

**ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER SISTEM SFH  
(SCHOOL FROM HOME) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
SMA N I YOGYAKARTA BERBASIS PENILAIAN AUTENTIK PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**TRYOKZA GUNTAWAN  
NIM 15601241043**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2020**

**ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER SISTEM SFH  
(SCHOOL FROM HOME) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
SMA N 1 YOGYAKARTA BERBASIS PENILAIAN AUTENTIK PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh:

Tryokza Guntawan  
NIM 15601241043

**ABSTRAK**

Kebiasaan baru (*New Normal*) dalam kondisi tertentu mengharuskan sekolah melaksanakan proses pembelajaran secara SFH (*School From Home*) terutama di jenjang SMA. Situasi tersebut mendorong penelitian ini dipandang perlu untuk merefleksikan kualitas soal penilaian akhir semester sistem SFH (*School From Home*) pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta berbasis penilaian autentik dimasa *Pandemic Covid-19*.

Menggunakan metode penelitian diskriptif, secara konteks penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan data populasi Peserta Didik kelas X SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta Tahun Ajar 2019/2020, sebagai sampel penelitian sebanyak 100 Peserta Didik diambil menggunakan teknik *sample random*. Penelusuran data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah pranala lembar jawab peserta didik, pranala kunci jawaban, dan pranala soal. Lebih dalam mengetahui kualitas butir soal dilakukan analisis ranah kognitif selanjutnya fungsi *distractor*, skala kesukaran dan daya pembeda diolah menggunakan program ANBUSO *Versi 8.0*.

Diketahui hasil penelitian dari 50 butir soal penilaian akhir semester menunjukkan: 1) Tingkat ranah kognitif soal cukup baik, dengan soal MOTS (*Middle Order Thinking Skills*) dan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) sebanyak 78%, dan hanya 22% soal termasuk kategori LOTS (*Lower Order Thinking Skills*). 2) Fungsi *distractor* soal cukup efektif, 18% kategori baik, 34% revisi pengecoh, dan hanya 48% kategori pengecoh tidak efektif. 3) Skala kesukaran soal, 76% termasuk kategori mudah dan sulit, dan katrgori sedang hanya 24%. 4) Daya pembeda soal cukup baik, dengan kategori soal baik dan cukup baik sebanyak 52%, dan 48% termasuk tidak baik. Jadi dapat disimpulkan kualitas butir soal cukup baik, namun perlu ditingkatkan kembali.

Kata kunci : *Pandemic Covid-19*, SFH (*School From Home*), ranah kognitif, ANBUSO *Versi 8.0*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tryokza Guntawan

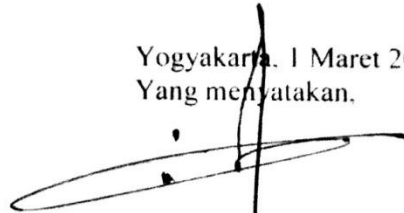
NIM : 15601241043

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Sistem SFH  
(*School From Home*) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani  
SMA N 1 Yogyakarta Berbasis Penilaian Autentik Pada  
Masa Pandemi Covid-19

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Maret 2021  
Yang menyatakan,



Tryokza Guntawan  
NIM. 15601241043

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER SISTEM SFH  
(SCHOOL FROM HOME) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
SMA N 1 YOGYAKARTA BERBASIS PENILAIAN AUTENTIK PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**


Disusun oleh :

Tryokza Guntawan  
NIM. 15601241043


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 1 Maret 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes  
NIP 19610731 199001 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER SISTEM SFH (*SCHOOL FROM HOME*) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SMA N I YOGYAKARTA BERBASIS PENILAIAN AUTENTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh:

Tryokza Guntawan

NIM. 15601241043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 26 April 2021

#### TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		6/5 2021
Dr. Yudanto, M.Pd Sekretaris		6/5 2021
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. AIFO Penguji I		6/5 2021

Yogyakarta, 3. Mei 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

## MOTTO

1. “Sesungguhnya setelah kesusahan terdapat kemudahan. Sehingga jika engkau menyelesaikan (setiap urusan), bersungguh-sungguhlah dalam mengerjakannya (urusan yang lain).” (QS. Al-Isyirah: 6-7)
2. “be positif and happy. these are the better day, if not today must be tomorrow”(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah telah terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**“ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER SISTEM SFH  
(*SCHOOL FROM HOME*) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
SMA N 1 YOGYAKARTA BERBASIS PENILAIAN AUTENTIK PADA  
MASA PANDEMI COVID-19”**

Skripsi ini saya Persembahkan kepada:

1. Ayah dan Bunda serta Keluarga Besar Ghoing Day Atas segala doa restu dan dukungan yang membangun moral serta spiritual sehingga senantiasa semangat dalam menuntaskan Tugas Akhir Skripsi.
2. Kiky Soraya S.Pd, M.Pd selaku kakak terbaik yang selalu ada untuk membantu dalam hal apapun, memberikan motivasi dan solusi, serta tempat berkeluh kesah sehingga dapat terselesaikannya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dicky Guntawan Selaku kakak yang menghibur dan mengingatkan memberikan teladan serta saran, memunculkan inspirasi dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Sehingga penulisan tugas akhir skripsi dengan judul “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Sistem SFH (*School From Home*) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SMA N I Teladan Yogyakarta Berbasis Penilaian Autentik Pada Masa Pandemi Covid-19” menjadi sebagian dari persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian yang telah dilakukan hingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini selesai tidak luput dari dukungan dan bantuan serta kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat,

1. Dr. Guntur M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak mendukung serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing, memberikan saran dan masukan dengan penuh kesabaran selama penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Yudanto, M.Pd dan Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. AIFO selaku Sekretaris Penguji dan Penguji 1 yang telah memberikan koreksi serta saran perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Drs. Miftakodin M.M, Selaku Kepala SMA Negeri I Teladan Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian SMA Negeri I Teladan Yogyakarta.
5. Andri Kretanto, S.Pd & Djoko Sutrisno S.Pd, selaku Guru Pengampu mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta yang telah

membantu mendampingi dalam pengambilan data sebagai penelitian ini.

6. Desy Yunita Utami S.Pd yang selalu hadir memberikan *support* dan inspirasi senantiasa memberikan dukungan dan motivasi, serta menjadi teman yang selalu setia mendengar keluh kesah selama penulisan tugas akhir skripsi ini.
7. Semua pihak yang berperan langsung ataupun tidak langsung, membantu serta meberikan dukungan untuk menuntaskan penyusunan hingga selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bentuk bantuan dari berbagai pihak ini mendapat balasan sebagai amal ibadah dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata memuaskan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dibutuhkan sehingga besar harapan skripsi ini akan bermanfaat bagi bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, serta berbagai pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 Maret 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Tryokza Guntawan', written over a horizontal line.

Tryokza Guntawan  
NIM. 15601241043

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
ABSTRAK.....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
MOTTO .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan .....	6
F. Manfaat .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani .....	9
2. Hakikat Penilaian Auntenik Sebagai Evaluasi Hasil Belajar .....	14
3. Evaluasi Pembelajaran .....	19
4. Analisis Alat Pengukuran Tes.....	24
5. Taraf Kesukaran.....	25
6. Analisis Daya Beda.....	27
7. Fungsi Distraktor.....	28
8. Klasifikasi Dimensi Proses Berpikir (Ranah kognitif).....	29
10. Analisis Data Software (Anbuso).....	30
B. Kajian yang Berkaitan .....	34
C. <i>Pathway/ Konteks</i> Pemikiran.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
A. Desain Penelitian.....	38

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Interpretasi dan Oprasionalisasi Variabel.....	38
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data .....	40
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Kajian.....	41
1. Daya Pembeda.....	41
2. Skala Kesukaran.....	42
3. Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i> .....	43
4. Tingkatan Ranah Kognitif Soal Sebagai penilaian Autentik Berbasis HOST .....	45
B. Pembahasan.....	46
1. Penilaian Akhir Semester Sebagai Tes Tertulis .....	46
2. Skala Kesukaran Soal.....	47
3. Daya Pembeda Soal .....	49
4. Fungsi Efektivitas Pengecoh Soal.....	50
5. Tingkat Ranah Kognitif Soal Sebagai penilaian Autentik Berbasis HOST .....	51
6. Kualitas Butir Soal secara Keseluruhan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Keterbatasan Penelitian .....	57
C. Saran.....	57
Daftar Pustaka .....	59
LAMPIRAN.....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tampilan Anbuso Kolom Identitas Sekolah. ....	31
Gambar 2. Tampilan Anbuso Kolom Identitas dan Jawaban Peserta didik. ....	32
Gambar 3. <i>Pathway/ Konteks</i> pemikiran.....	36
Gambar 4. Diseminasi Daya Beda Soal.....	42
Gambar 5. Deseminasi Skala Kesulitan Soal.....	43
Gambar 6. Diseminasi Fungsi Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i> .....	45
Gambar 7. Piramida Terbalik Komposisi Soal Berdasarkan Ranah Kognitif.....	53

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Perbandingan Penilaian Autentik dan Penilaian Tradisional. ....	17
Table 2. Indeks Daya Beda Soal .....	24
Table 3. Skala Kesukaran Soal .....	25
Table 4. Kriteria Skala Kesukaran .....	26
Table 5. Kriteria Skala Daya Pembeda Item Soal.....	28
Table 6. Klasifikasi Dimensi Proses Berpikir .....	29
Table 7. Kriteria Skala Kesukaran .....	40
Table 8. Kriteria Tingkat Daya Pembeda Item Soal .....	40
Table 9. Kriteria Efektivitas Fungsi Distraktor Item Soal .....	40
Table 10. Diseminasi Daya Beda Soal.....	42
Table 11. Diseminasi Tingkatan Kesulitan Soal.....	43
Table 12. Deseminasi Fungsi Efektifitas Pengecoh.....	44
Table 13. Rangkuman Hasil Analisis Tingkatan Ranah Kognitif Berdasarkan Kata Kerja Oprasional Teori Bloom. ....	45
Table 14. Rangkuman Hasil Analisis Efektivitas Distraktor Kelas X .....	51
Table 15. Rangkuman Hasil Kajian Tingkat Ranah Kognitif Soal.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	64
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian .....	65
Lampiran 3. Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PJOK Kelas X Sistem SFH (School From Home) SMA di DIY Tahun Ajaran 2019/2020 .....	66
Lampiran 4. Lembar Jawaban Peserta didik .....	68
Lampiran 5. Hasil Nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PJOK Kelas X Sistem SFH (School From Home) SMA di DIY Tahun Ajaran 2019/2020 .....	70
Lampiran 6. Sebaran Jawaban Soal .....	72
Lampiran 7. Hasil Rekap Analisis Butir Soal .....	76
Lampiran 8. .Ranah Kognitif Soal .....	80
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	81
Lampiran 10. Dokumentasi.....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Wabah Covid-19 merupakan *pandemic*, sebuah fenomena secara global yang berpengaruh besar terhadap pola kehidupan masyarakat yaitu ranah pendidikan, dalam kondisi tertentu (*New Normal*) mengharuskan sekolah melaksanakan pembelajaran secara SFH (*School From Home*). Analisis butir soal menjadi perhatian dalam penelitian ini, sebagai langkah pengembangan evaluasi pembelajaran yang dilakukan sekolah secara intens dan massif selama beberapa bulan terakhir. Karena hal tersebut dapat memberikan informasi seberapa tepat, tes dapat digunakan dalam penilaian dan pengukuran kemampuan peserta didik, sehingga dirasa perlu menerapkan analisis butir soal penilaian akhir semester pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Sejalan dengan amanat pendidikan, dimana ilmu pengetahuan adalah hal terpenting dalam peningkatan *personal ability*, dengan ilmu pengetahuan seorang akan bertambah wawasannya. Hal ini sesuai Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang pada pasal 3 UU No. 20 tahun 2003, bahwa dalam upaya mencerdaskan kehidupan negara dan bangsa, fungsi dari Pendidikan Nasional adalah meningkatkan kemampuan dan pembentukan karakter kepribadian bangsa beradab dan bermartabat. Dalam pelaksanaannya pendidikan selalu berkaitan dengan unsur evaluasi, evaluasi juga disebut penilaian inilah yang selalu dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Suatu upaya yang dilakukan secara sistematis dalam kegiatan evaluasi bertujuan untuk merefleksikan perkembangan prestasi Peserta Didik, dengan demikian tujuan dari upaya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui ketercapaiannya.

Menurut Komarudin (2016: 4) bahwa konsep evaluasi dan penilaian merupakan upaya Tenaga Pendidik dalam memantau perkembangan belajar-mengajar serta Tenaga Pendidik memiliki peranan untuk mengetahui kumpulan keterangan yang bersifat informatif secara keseluruhan baik hasil maupun proses pembelajaran. Tujuan dari evaluasi ini merupakan langkah untuk meninjau sejauh mana pengajaran dapat diterima Peserta Didik pada tiga kompetensi yang ingin dicapai. Hal ini juga dibenarkan oleh pendapat Zainal Arifin (2014: 2) tentang evaluasi adalah bagian dan prosedur yang penting dalam pembelajaran sehingga membantu Tenaga Pendidik untuk mengetahui keefektifan suatu pembelajaran. Evaluasi dapat dijadikan pedoman oleh Tenaga Pendidik sebagai umpan balik (*feed back*) untuk perbaikan dan penyempurnaan program pembelajaran yang telah disusun. Lebih luas evaluasi adalah upaya prosedural dan masif agar dapat menjaga kualitas pembelajaran baik. Banyak teknik untuk pengumpulan keterangan perkembangan prestasi belajar Peserta Didik, dapat melalui hasil pembelajaran ataupun dalam proses pembelajaran.

Karakteristik Kurikulum 2013 memiliki relevansi dengan pendekatan proses pembelajaran, sehingga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan penilaian sebenarnya. Penilaian sebenarnya juga disebut penilaian autentik (*authentic assesment*). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 66 tahun 2013 bahwa *authentic assesment* merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan ekstensif sebagai tujuan menilai selama pembelajaran itu berlangsung. Hal ini juga dibenarkan oleh pendapat (Melogarno, dalam Komarudin 2016: 174) bahwa *authentic assesment* merupakan kegiatan menilai yang diterapkan dengan ekstensif pada setiap kapabilitas yang ingin dicapai yaitu aspek ketrampilan, aspek sikap, dan aspek pengetahuan.

*Authentic assesment* yang diterapkan di sekolah bertujuan untuk membimbing dan memaksimalkan kegiatan belajar melalui perencanaan serta

pengorganisasian dalam interaksi belajar-mengajar. Upaya tersebut yang juga melekat pada sistem Masukan-Saat-Keluaran pembelajaran. Masukan (*Input*) didalam pembelajaran merupakan daya kemampuan, dan Saat (*process*) adalah hubungan unsur-unsur di dalam pembelajaran. Sedangkan Keluaran (*Output*) merupakan hasil dari prestasi belajar Peserta Didik.

Implementasi *authentic assessment* sekolah disiplin Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas di provinsi Yogyakarta pada umumnya sama di kota serta di setiap kabupaten. Tes tulis yang dilaksanakan di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu Penugasan dan Penilaian akhir semester (PAS) secara *online*. Kondisi khusus pandemi covid-19 memaksa pada kondisi yang darurat, sehingga kegiatan belajar mengajar untuk disiplin Pendidikan jasmani diterapkan 3 x 45 menit sepekan, dengan bahan ajar didalam ruangan (teori).

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dengan sistem SFH (*School From Home*). Hal tersebut menjadikan Tenaga Pendidik mengajar dengan metode *synchronous*, yaitu hubungan kegiatan belajar mengajar dengan penyesuaian akomodasi dan pembelajaran melalui ajaran langsung, terjadi pada waktu yang sama, serta *on schedule*. Tenaga Pendidik juga mengajar dengan metode *asynchronous learning*, yaitu teknik mengajar Peserta didik sebagai pempun, di mana arus sumber daya *online* banyak mengisi informasi pembelajaran sebagai media aktif interaksi antara orang-orang dalam jaringan yang mengharuskan Peserta didik memiliki *self-management* yang tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani secara teori.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilakukan secara teori diukur dengan hasil penilaian akhir semester, dari upaya tersebut diharapkan mampu menghasilkan refleksi Peserta Didik dan Tenaga Pendidik dalam rangka memperbaiki kualitas yang terjadi pada kegiatan belajar mengajar sehingga

tujuan pendidikan berhasil. Data yang sudah dikaji membentuk pola yang juga dapat menggambarkan karakter soal apakah sudah efektif dan baik digunakan sebagai alat pengukuran, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan perbaikan sistem SFH (*School From Home*) kedepannya. Sebagai acuan penyusunan poin-poin soal sebaiknya memperhatikan hal-hal di atas, Tenaga Pendidik senantiasa menganalisis butir soal dan melakukan percobaan guna memastikan soal benar-benar memadai, dengan demikian Tenaga Pendidik mampu mengantisipasi apabila terjadi kesalahan maupun kerusakan yang mengakibatkan kualitas soal tidak baik sebelum soal tes digunakan.

SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta merupakan salah satu sekolah teladan dan sekolah percontohan serta menerapkan Kurikulum 2013. Program Kurikulum 2013 tersebut didampingi dengan *authentic assessment* yang dilaksanakan profesional oleh setiap Tenaga pendidik. Integritas yang selalu dijaga tersebut menjadikan sekolah ini *favorites* dan dapat mengantarkan kualitas Peserta Didik yang unggul menghadapi tantangan zaman. Semangat Tenaga Pendidik tersebut dalam memberikan penilaian autentik memberikan *value* yang dituangkan dalam kualitas soal penilaian akhir semester sehingga dapat dijadikan contoh oleh sekolah lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memandang perlunya melakukan analisis butir soal penilaian akhir semester pada kebijakan penyelenggaraan tes ditengah-tengah kondisi masa pandemi covid-19 ini, karena Penilaian Akhir Semester merupakan tes tertulis yang digunakan Peserta Didik sebagai pengukuran dan penilaian akhir mempengaruhi refleksi belajar Peserta Didik. Sehingga peneliti ingin mengetahui kualitas butir soal tersebut melalui penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Sistem SFH (*School From Home*) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta Berbasis Penilaian Autentik pada Masa Pandemi Covid-19”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Era kebiasaan baru (*New Normal*) dalam kondisi tertentu menjadikan penyelenggaraan tes tertulis penilaian akhir semester di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta tetap dilaksanakan ditengah-tengah masa *pandemic covid-19*, menggunakan sistem SFH (*School From Home*) selama pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat sistem tersebut belum diketahui efisiensi dan tingkat keefektifannya.
2. Era kebiasaan baru (*New Normal*) dalam masa pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat mengharuskan sekolah melalui Tenaga Pendidik banyak melakukan pengembangan instrumen penilaian tes tertulis secara sistem SFH (*School From Home*), soal tes tertulis tersebut belum dilakukan uji coba dan belum diketahui kualitas butir soal penilaian akhir semester.
3. Sistem pembelajaran yang berubah saat pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat pada masa Pandemi Covid-19 mengharuskan Peserta Didik agar dapat mengikuti pembelajaran secara sistem SFH (*School From Home*) menjadikan Tenaga Pendidik disiplin Pendidikan Jasmani harus melakukan evaluasi pembelajaran yang berbeda pula yaitu dengan penilaian autentik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Beberapa rumusan masalah diatas memiliki sekema yang luas, adanya keterbatasan dalam penelitian ini dan mengingat prioritas dalam kondisi yang tidak biasa pada masa *pandemic covid-19*, dengan pertimbangan pentingnya persiapan dalam penyusunan soal sebagai evaluasi pembelajaran masalah yang teridentifikasi dibatasi dan fokus kedalam penelitan analisis butir soal penilaian akhir semester disiplin pendidikan jasmani SMA Negeri I Teladan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 khususnya kelas X, dari fungsi

pengecoh/*distractors* skala kesukaran soal, dan daya pembeda soal, serta tingkatan ranah kognitif soal.

#### **D. Rumusan Masalah**

Determinasi permasalahan yang telah diidentifikasi di atas dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis butir soal Penilaian Akhir Semester SFH (*School From Home*) disiplin Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 saat pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat pada masa *pandemic* covid-19?
2. Seberapa tingkatan Taksonomi Bloom ranah kognitif soal Penilaian Akhir Semestersistem SFH (*School From Home*) disiplin Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020 saat pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat pada masa *pandemic* covid19?
3. Seberapa sulit skala kesukaran soal penilaian akhir semester disiplin Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Yogyakarta Tahun Ajar 2019/2020?
4. Seberapa kuat daya beda soal pada penilaian akhir semester disiplin Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta Tahun Ajar 2019/2020?
5. Seberapa baik fungsi distraktor pada soal penilaian akhir semester disiplin Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020?

#### **E. Tujuan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Analisis butir soal Penilaian Akhir Semester sistem SFH (*School From Home*) disiplin Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020 saat pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat pada masa pandemic covid-19.
2. Tingkatan Taksonomi Bloom ranah kognitif soal penilaian akhir semester disiplin Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Skala kesukaran penilaian akhir semester disiplin Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020.
4. Daya bed soal penilaian akhir semester disiplin Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020.
5. Fungsi distraktor soal tes penilaian akhir semester disiplin Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020.

## **F. Manfaat**

Kajian yang telah dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis maupun teoritis,

### **1. Manfaat secara teoritis**

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu memberikan pengembangan dan upaya perbaikan daripada pendidikan secara global serta lebih dalam secara konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani, memberikan literatur analisis butir soal yang berpengaruh terhadap kualitas soal dalam evaluasi pembelajaran dan penilaian autentik, serta menjadikan pedoman dan kepustakaan untuk pertimbangan penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat secara praktis :**

a. Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian yang telah dilakukan menjadikan sebuah acuan dan referensi yang menambah wawasan Tenaga Pendidik untuk mempersiapkan dan mengembangkan penyusunan soal dan sistem pada instrumen evaluasi pembelajaran apabila dihapkan dengan sistem atau aturan yang baru.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik megerti dari tujuan evaluasi pembelajaran dan dapat meningkatkan *self management* dengan baik.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan wawasan terhadap perkembangan disiplin pendidikan jasmani sehingga dapat memberikan tambahan referensi mahasiswa pada masa studi dalam rangka mendalami bidang studi terkait.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan dalam pelaksanaan penilaian akhir smester sistem SFH (*School From Home*) atau CBT (*Computer Based Test*) mata pelajaran Pendidikan Jasmani pada pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat di masa *pandemic* covid-19 maupun tahun pelajaran berikutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Penelitian yang berhubungan dengan aktifitas pembelajaran adalah luas, artinya banyak aspek dan kajian yang dapat dilakukan. Didalam konten yang dihadirkan pada konteks yang diangkat didalam penelitian ini berangkat pada pendapat bahwa *psychal education* merupakan sebagai bagian daripada pendidikan secara utuh, dengan memanfaatkan media jasmani sebagai alat untuk mengatarkan bebrbagai pengetahuan bahkan pengalaman yang memiliki tujuan. Beragam aspek itu adalah *social, attitude, knowledge, keindahan, healty* (Singer dalam Bandi Utama, 2017: 02).

##### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pada aktivitas belajar dan mengajar, pembelajaran adalah jalan utama dalam mengatarkan tujuan Pendidikan dapat tercapai, merupakan komponen penting yang melibatkan Guru sebagai Tenaga Pendidik dan Siswasebagai Peserta Didik, dengan kata lain pembelajaran mencangkup hubungan timbal balik Tenaga Pendidik dan Peserta Didik, E. Mulyasa (2003:24).

Menurut Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa pembelajaran merupakan hal terpenting, maka segala upaya untuk mengembangkan diri (individu) dan memiliki suatu hal baru dapat dapat dimanfaatkan sepanjang hayat.

##### **b. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Pembelajaran atau juga disebut dengan pengajaran dalam perbuatan tersebut ada unsur belajar bagi Peserta Didik. Konsep yang ditawarkan oleh pendidikan jasmani adalah pengajaran melalui kegiatan jasmaniah seperti *attitude, skills, knowledge* sebagai upaya untuk mencapai tubuh yang sehat baik mental maupun fisik, Agus S. Suryobroto (2004: 16).

Menurut Rusli Lutan (2000: 1) pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Hal ini adalah sebagai upaya membekali diri peserta didik memiliki potensi dan senantiasa menanamkan gerakan masyarakat sehat.

Menurut Achmad Paturusi (2012: 4-5), pendidikan jasmani merupakan Usaha terencana membangun pendidikan Peserta Didik melalui aktifitas *physical education* dan *sports education*, upaya yang dilakukan akan turut berperan dalam mengantarkan tumbuh-berkembang Peserta Didik dan linier daripada tujuan pendidikan secara nasional.

Pada tingkatan satuan kecil dalam kegiatan belajar mengajar Tenaga Pendidik harus mampu mengorganisir kelas Peserta Didik, mulai dari materi, pengajaran, penilaian, dan evaluasi akhir. Sama halnya dengan disiplin Pendidikan Jasmani pengelolaan dilakukan secara sistematis dari persiapan, perencanaan hingga akhir, sehingga menjadi satu kesatuan proses dalam pencapaian tujuan pendidikan. Adang Suherman, (2000: 7).

Berdasarkan pengertian di atas pembelajaran pendidikan jasmani merupakan bagian terintegrasi daripada pendidikan secara keseluruhan. Maka dari itu Pembelajaran disiplin pendidikan jasmaniah adalah kegiatan jasmaniah yang dilakukan untuk mendidik peserta didik sesuai amanat pembelajaran sebagai pendidikan.

### **c. Tujuan**

Proses pengajaran yang berlangsung melibatkan Peserta Didik dalam kegiatan belajar dan mengajar oleh Tenaga Pendidik. Implementasinya sumber belajar tidak terpusat pada Tenaga Pendidik.

Wina Sanjaya (2010: 86) menyatakan bahwa, dalam setiap upaya yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan penguasaan *skills* maupun *knowledge* oleh Peserta Didik.

Sesuai dengan amanat kurikulum kegiatan belajar mengajar memiliki aklimatisasi terhadap penguasaan kemampuan, atau disebut juga dengan istilah *indicator* pembelajaran. Hal ini juga dipertegas oleh Agus S. Suryobroto (2004: 16) tentang tujuan pembelajaran disiplin pendidikan jasmani yaitu, memberikan pengetahuan seluas-luasnya senantiasa dapat menentukan pilihan hidup terbaik berkaitan dengan gerakan masyarakat yang sehat dan aktivitas jasmaninya.

#### **d. Sudut Pandang Pengajaran**

Tidak dapat dipungkiri keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari setiap potensi kemampuan Peserta Didik. Anasir pada kegiatan belajar mengajar menurut H. Jaali (2007: 99-100) yang berpengaruh terhadap kegiatan pengajaran adalah aspek dalam individu dan aspek luar individu, dijelaskan lebih rinci sebagai berikut, Aspek dalam diri meliputi Kesehatan Peserta Didik, kondisi tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar Peserta Didik karena merupakan gangguan performa dan bersinggungan dengan psikologi perkembangan. Kecerdasan, aspek ini berpengaruh terhadap potensi yang dimiliki peserta didik berkaitan dengan daya serap pengajaran. Motivasi yang kuat, dan Minat yang tangguh, dua aspek tersebut saling berkaitan dengan kemajuan prestasi belajar Peserta Didik karena merupakan bekal awal yang mengantarkan Peserta Didik memiliki alasan besar dapat berhasil dan sukses dalam pembelajaran. dan Metode Pengajaran, hal ini

berpengaruh terhadap keberhasilan pengajaran karena merupakan format seperti apa yang ditawarkan dalam pengajaran tersebut seperti waktu, tempat media, materi dan lain-lain.

Aspek luar individu meliputi, Keluarga, hal ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar Peserta Didik karena dalam lingkup yang lebih kecil didalam *habbit* yang diterapkan dalam lingkungan keluarga berbeda satu dengan yang lainnya, seperti kebiasaan menerapkan aturan, cara membimbing, interaksi orang tua dengan anak, dan ekonomi. Sekolah, aktifitas yang diberikan kepada Peserta Didik dalam lingkungan sekolah akan berpengaruh terhadap perkembangan potensi yang dimiliki. Masyarakat, lingkungan masyarakat yang sehat dan positif dapat berpengaruh terhadap perkembangan belajar Peserta Didik lebih positif dan memberikan motivasi yang baik dalam pembelajarannya. Ruang Lingkup, lingkungan yang menghasilakan kebudayaan tentu akan memberikan *pressure* tersendiri, hal ini akan mencerminkan pribadi dalam peserta didik baik atau sebaliknya dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar identik dengan hubungan timbal balik yang terjadi didalam kelas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dengan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Tahapan dan langkah-langkah yang sistematis disusun sehingga aspek ini dinilai memiliki peran yang tinggi untuk diimplementasikan yaitu, Amanat/Tujuan Pengajaran, Kurikulum (cara dan bahan ajar), Tenaga Pendidik, Media, Peserta Didik, dan Evaluasi Pembelajaran (Heri Rahyubi, 2014: 234).

#### 1) Amanat/Tujuan Pengajaran.

Amanat/Tujuan Pengajaran merupakan *prototype* kompetensi yang diharapkan dapat dicapai dan dimiliki oleh Peserta Didik dalam mengikuti

kegiatan belajar mengajar. Aspek yang menjadi ketuntasan belajar minimal diimplementasikan menjadi 3 ranah yaitu *knowledge*, *skills*, dan *attitude*. Sehingga dari apa yang telah direncanakan dalam amanat/tujuan pengajaran Peserta Didik diharapkan mampu mengeksplorasi dan mengekspansi kemampuan yang dimilikinya (Heri Rahyub, 2014:234).

## 2) Kurikulum, Tata cara dan Bahan ajar

Kerangka pengajaran yang akan dilaksanakan dituangkan kedalam kurikulum, secara strategis dan massif menjadikan fondamental pembelajaran. Kurikulum disusun agar memudahkan Tenaga Pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan Peserta Didik sesuai tujuan pendidikan secara nasional. Dengan kata lain kurikulum memiliki *bargaining position* yang tinggi dan berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena bersinggungan langsung dengan isi pendidikan dan perkembangan Peserta Didik. Didalam tingkat satuan yang lebih kecil tata cara pengajaran atau juga disebut dengan metode pengajaran, merupakan konsep yang ditawarkan dalam mengatarkan kegiatan belajar mengajar. Adapun berbagai macam cara tersebut melalui *lecture*, *Q&A*, *studi tours*, *eksperiment*, *research* dan *simulation*. Dijelaskan juga bahan ajar merupakan aspek berpengaruh terhadap daya serap perstasi belajar Peserta Didik. Hal ini karena bahan ajar akan melibatkan Peserta Didik sebagai subjek. Artinya hubungan timbal balik Tenaga Pendidik dengan Peserta Didik akan lebih intens didalam bahan ajar yang menarik (Heri Rahayubi, 2014: 243).

## 3) Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik merupakan garda terdepan dalam lingkungan sekolah yang memiliki peran besar dalam mecerdaskan Peserta Didik, Menjadikan salah satu kesiapan Peserta Didik hidup dalam kehidupan masyarakat luas. Tenaga Pendidik atau lebih dikenal pendidik profesional memiliki

tugas pokok memberikan pendidikan, pengajaran, bimbingan, pengarahan, pelatihan, fasilitas, penilaian dan evaluasi yang membangun Peserta Didik (Heri Rahyubi, 2014:235).

#### 4) Alat Pembelajaran (Media)

Alat pembelajaran (Media) berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima (Heri Rahayubi, 2014: 235)

#### 5) Peserta Didik

Menurut Heri Rahayubi (2014: 235-236) Peserta didik juga disebut sebagai siswa, merupakan seorang yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta Didik tersebut adalah sebagai subjek artinya memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan. Melalui keikutsertaan dalam kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan secara sistematis dan fundamental, dan diampu oleh Tenaga Pendidik.

#### 6) Evaluasi

Evaluasi adalah upaya pengumpulan keterangan terkait kompetensi prestasi belajar Peserta Didik. Hal ini bertujuan agar mengetahui prestasi belajar Peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Sehingga Tenaga Pendidik mengetahui dalam usaha mengatarkan pembelajaran yang dilaksanakan mengerti apakah ada kekurangan yang dapat dijadikan bahan perbaikan di tahap selanjutnya. Menurut Heri Rahyubi (2014: 244) evaluasi yang massif memiliki dasar, sebagaimana aspek yang dimaksud merupakan Filsafat Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Komunikasi, Kurikulum Pembelajaran, Manajemen, Sosiologi Pendidikan, Antropologi, dan sebagainya.

## **2. Hakikat Penilaian Auntenik Sebagai Evaluasi Hasil Belajar**

Assesmen adalah aspek yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini secara langsung maupun tidak akan menunjang perkembangan prestasi belajar peserta didik, karena dari assesmen yang dilakukan menjadi evaluasi pembelajaran berikutnya, maka dari itu aspek ini penting dan tidak bisa ditinggalkan dalam pembelajaran (Russel dan Airasian, 2012: 2).

Menurut Guntur (2013: 26) Asesmen harus dilakukan secara otentik (nyata, riil seperti kehidupan sehari-hari) dan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan, sehingga assesmen otentik berlangsung secara terintegrasi dengan proses pembelajaran. Artinya, siswa terlibat dalam tugas-tugas yang bermakna yang signifikan terhadap prestasi mereka dibandingkan dengan menghafal fakta-fakta yang tidak memiliki nilai di kemudian hari.

Pendapat di atas penting bagi tenaga pendidik untuk dilaksanakan sebagai peran dalam upaya pelaksanaan assesmen, sehingga dapat memastikan bahwa yang diakses sesuai dengan samanat kurikulum yaitu benar-benar pada kompetensi riil individu (peserta didik).

#### **a. Pengertian Penilaian Autentik**

Menurut John Mueller (2006:157) penilaian otentik adalah penilaian dengan penyesuaian Peserta Didik menunjukan performa dengan keadaan sesungguhnya, hal ini bertujuan demonstrasi pemahaman potensi Peserta Didik (*Skills, Knowledge, dan Attitude*) yang esensial dapat muncul dan bermakna (*direct assessment*).

Supardi (2013) dalam Supardi(2015: hlm24) mengungkapkan bahwa *Authentic Assessment* merupakan pengukuran proses pengajaran yang telah dilaksanakan Peserta Didik dari hasil asimiliasi belajar yang *riil, Rill* yang dimaksud merupakan bentuk kinerja (Hasil kerja) Peserta Didik.

Adbul Majid dalam Supardi(2015:hlm24) secara sederhana juga mendefinisikan penilaian *authentic* merupakan pengukuran yang sebenarnya terhadap hasil belajar Peserta didik.

Selaras dengan pendapat berikut penilaian *authentic* merupakan Penilaian yang dilakukan secara sebenarnya dan melalui berbagai teknik, artinya tidak tunggal (Elin Rosalinda dalam Supardi, 2015:hlm25). Sehingga dari pendapat di atas dapat disimpulkan *authentic assessment* merupakan pengukuran pembelajaran berdasarkan hasil yang nyata (*process*) belajar peserta didik.

#### **b. Karakteristik**

Kunandar dalam Supardi(2015:hlm27) menjelaskan lebih dalam tentang penilaian otentik yaitu :

##### 1). Penilaian dengan formatif dan sumatif

Pengukuran yang diterapkan dalam memberikan nilai Peserta Didik dapat dilakukan secara menyeluruh. Tidak terpaut kepada kompetensi tertentu, sehingga memungkinkan Tenaga Pendidik memberikan penilaian proses, seperti kompetensi dasar, kompetensi inti, standar kompetensi dan lain-lain.

##### 2). Keterampilan dan pertunjukan kompetensi,

Potensi yang dimiliki oleh Peserta Didik dalam setiap pembelajaran yang berlangsung direkam dan dikumpulkan sebagai “pencapaian”. Pencapaian tersebut dihargai lebih dari memori faktual, namun menekankan terhadap *performa* dan *skills* Peserta Didik.

##### 3). Sistematis

Sistematis adalah prinsip dalam pengumpulan keterangan prestasi belajar Peserta Didik yang dilakukan dalam pembelajaran. Artinya memiliki sinkronisasi yang baik dan memiliki integritas dalam penilaian yang sesungguhnya.

#### 4). *Feedback*

*Feedback* yang diharapkan merupakan bahan yang dapat digunakan Tenaga Pendidik sebagai masukan yang bermanfaat bagi Peserta Didik.

Dicermati lebih dalam komponen yang menjadikan perubahan didalam kurikulum tahun 2013 pada satuan pendidikan menengah atas merupakan pengukuran sebenarnya. Pengukuran sebenarnya (*authentic assessment*) diimplementasikan dengan pendekatan tindakan kelas. Menurut Fraze dan Rudnitski (1995) dalam Corebima (2004), Perbandingan antara penilaian tradisional dan penilaian autentik secara rinci perbedaannya yaitu,

**Table 1. Ciri-ciri Penilaian Otentik dan Penilaian tradisional.**

No	Penilaian Otentik	Penilaian Tradisional
1	Waktu ditentukan oleh guru dan siswa	Periode waktu tertentu
2	Mengukur kecakapan tingkat tinggi Menerapkan	Mengukur kecakapan tingkat rendah
3	strategi-strategi kritis dan kreatif	Menerapkan drill dan latihan
4	Memiliki perspektif menyeluruh	Memiliki perspektif sempit
5	Mengungkap konsep	Mengungkapkan fakta
6	Menggunakan standar individu	Menggunakan standar kelompok
7	Bertumpu pada internalisasi	Bertumpu pada ingatan ( <i>memorisasi</i> )
8	Solusi yang benar banyak	Hanya satu solusi yang benar
9	Mengungkap proses	Mengungkap kecakapan
10	Mengajar demi kebutuhan	Mengajar untuk ujian

#### c. **Pengertian Evaluasi**

Evaluasi merupakan kata serapan daripada kata *evaluation* (bahasa Inggris). Dalam arti bahasa tersebut, *Evaluation* memiliki makna penaksiran. (Djemari Mardapi, 2008: 6).

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 1) upaya yang dilakukan dalam pengumpulan keterangan, selanjutnya keterangan tersebut dijadikan sumber data yang informatif disebut dengan evaluasi. Hal ini dapat digunakan untuk

menukung perkembangan sistem karena dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guna menentukan suatu kebijakan.

Sedangkan menurut Mardapi (2008: 19) Penilaian atau *assessment* sering diartikan kegiatan yang sama dengan evaluasi oleh sebagian para ahli pendidikan di Indonesia. Karena dua hal tersebut saling berkaitan dengan pengukuran yang melibatkan obyek dari kinerja (performa) dengan standar ketuntasan tertentu. Hal tersebut selaras dengan *statement* yang dikeluarkan Djmari Mardapi (2008: 8-9) tentang judgment terhadap nilai atau implikasi daripada hasil pengukur disebut sebagai *Evaluation*.

Merujuk dari pada *statement* tersebut, usaha dalam rangka *evaluation* atau *assessment* akan melibatkan pengukuran, sedangkan bentuk bentuk dalam pengukuran ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti tes dan sebagainya.

Dijelaskan lebih dalam melalui pendapat Anas Sudijono (2013: 67) tentang upaya pengukuran yang dilakukan sebagai rangka *evaluation* adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami potensi Peserta Didik,
- 2) Tenaga Pendidik mampu menentukan cara pengajaran yang sesuai,
- 3) Memahami prestasi belajar Peserta Didik,
- 4) Tenaga Pendidik memiliki ulasan keterangan yang bersifat membangun Peserta Didik.
- 5) Feedback terhadap Tenaga Pendidik dan Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **b. Hasil Belajar**

Manusia lahir pada hakikatnya memiliki keterbatasan, berawal dari nol atau belum ada kemampuan. Sejalan dengan proses pembelajaran,

manusia berpotensi mempunyai kompetensi yang beragam sesuai dengan karakter dan kemampuannya.

Potensi yang beragam digolongkan menjadi beberapa kompetensi *knowledge, attitude, dan skills*. Kompetensi ini juga dikenal dengan Kemampuan Sensorik-motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak gerik badan dalam urutan waktu tertentu, Sedangkan kemampuan Dinak-afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku tindakan. Semua perubahan di bidang-bidang itu merupakan suatu hasil belajar dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (W. S. Winkle, 2004: 56). Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan berkaitan dengan hasil belajar merupakan asimilasi suatu hal baru daripada usaha Peserta Didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.

### **3. Evaluasi Pembelajaran**

#### **a. Tujuan**

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan yang sistematis, Menurut Anas Sudijono (2013: 16) upaya yang sistematis dan terencana sebagai bentuk evaluasi pengajaran yaitu,

- 1) Pengumpulan keterangan pencapaian peserta didik yang digunakan sebagai rekam jejak perkembangan dalam membangun peningkatan prestasi belajarnya.
- 2) Evaluasi sistem dan cara yang telah diterapkan dalam mengatarkan pembelajaran yang diikuti Peserta Didik.

#### **b. Fungsi Evaluasi**

Evaluasi yang telah dilaksanakan dalam satu kesatuan kegiatan belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting. Secara menyeluruh dalam evaluasi pembelajaran berperan sebagai pengukuran perkembangan prestasi belajar Peserta Didik, mempersiapkan, perbaikan dan pengayaan

program pengajaran, yang akan diberikan dalam pembelajaran tersebut (Anas Sudijono, 2013: 17). Lebih dalam kembali dijelaskan melalui pendapat Ngalim Purwanto (2010: 108) tentang peranan evaluasi pengajaran dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan perbaikan program pengajaran yang akan diterapkan kembali. Hal ini akan meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar berikutnya.
- 2) Memahami nilai daripada prestasi belajar Peserta Didik. Mengetahui tahapannya sehingga dapat memberikan ulasan dan masukan yang membangun kedepannya.
- 3) Meosisikan Peserta didik dalam lingkup kondisi belajar mengajar yang sesuai.
- 4) Memahami dan mampu mengatasi kendala pembelajaran Peserta Didik.

Dari berbagai sumber pendapat diatas evaluasi pembelajaran secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap psikologi Peserta Didik. Artinya evaluasi pembelajaran akan memberikan gambaran berkaitan dengan prestasi belajar individu, sehingga dari hasil tersebut akan mampu menunjukan kondisi prestasi belajar yang telah diraih. Hal tersebut menjadikan pribadi memiliki masukan dalam upaya yang akan dilakukannya memperbaiki, meningkatkan bahkan mempertahankan prestasi belajarnya.

### **c. Manfaat Evaluasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 13-19) menyatakan bahwa laporan tentang hasil evaluasi pembelajaran bermanfaat bagi peserta didik sendiri, tenaga pendidik yang mengajar, tenaga pendidik lain, petugas lain di sekolah, orang tua peserta didik, dan pengguna lulusan.

Begitu banyak yang akan merasakan pengaruh daripada evaluasi pembelajaran tersebut. Sebagai peserta didik yang bersinggungan langsung akan memiliki kepuasan didalam usaha yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, memberikan laporan hasil evaluasi belajar kepada orang tua, hal ini dengan harapan yang sama sebagai tenaga pendidik pada umumnya juga berharap dari usaha yang telah dilakukannya dapat meberikan hasil yang baik pula.

#### **d. Teknik Evaluasi**

Menurut Djmari Mardapi (2008: 67) dengan tegas mengolongkan gaya evaluasi menjadi 2 jenis yaitu gaya evaluasi melalui tes dan gaya evaluasi melalui non tes. Gaya evaluasi melalui tes merupakan pengumpulan keterangan dengan pertanyaan, pernyataan dan jawaban, sedangkan gaya evaluasi melalui non tes merupakan pegumpulan keterangan melalui analisis atau pengamatan.

Pengumpulan keterangan yang dilakukan melalui Tes dan non testidak lepas dari instrument yang telah disusun secara sistematis. Adapun penlusuran keterangan yang dilakukan berupa aspek *knowledge* dan *skills*. Sedangkan pengumpulan keterangan melalui non tes dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Adapun penlusuran keterangan tersebut berupa aspek *attitude* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **e. Prosedur Penyusunan Alat Evaluasi**

Perencanaan dan pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran termasuk penyusunan tes adalah kompetensi yang harus dikuasai setiap Tenaga Pendidik. Dimulai dari penyusunan kisi-kisi hingga menjadi alat pengukuran tes, Hal ini merupakan aspek penting didalam pembuatan soal Penilaian Akhir Semester sebagai alat Evaluasi. Diulas lebih dalam kisi-kisi adalah lembar yang memiliki keterangan dalam memandu tenaga pendidik dapat

membuat soal menjadi alat ukur tes, dengan kata lain kisi-kisi merupakan sebuah pedoman yang berisi garis besar pokok pembuatan soal. Sehingga daripada seperangkat alat tes dibuat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian untuk pembuatan alat tes yang memiliki kisi-kisi sebaiknya memiliki kompetensi yang sesuai dengan amanat tersebut. Artinya tim penyusun adalah tenaga pendidik yang benar-benar profesional dan paham akan pembuatan alat pengukuran tes dan kisi-kisi disiplin ilmu terkait. Kisi-kisi yang baik mendorong Tenaga Pendidik yang berbeda dapat menghasilkan perangkat soal yang relatif sama, baik dari tingkat kedalaman maupun cakupan materi yang ditanyakan.

Lebih terperinci dijelaskan oleh Djemari Mardapi (2008: 90) tentang tahapan dalam penyusunan kisi-kisi sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan disiplin pembelajaran terkait.
- 2) Menentukan garis besar pembahasan. Dituangkan menjadi dua kelompok inti dan sub inti.
- 3) Membuat *indicator* pencapaian;
- 4) Membuat soal dari pada garis besar pembahasan yang telah ditentukan.

Sehingga dari pendapat diatas kisi-kisi dapat digunakan sebagai data yang informative dalam penyusunan alat pengukuran tes. Hal ini juga didukung oleh pendapat BadrunKartowagiran (2012: 3-4), tahap-tahapan dari penyusunan instrument yang benar adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang kisi-kisi,
- 2) Membuat poin-poin soal,
- 3) Mengkaji poin-poin soal,
- 4) Memperbaiki,
- 5) Mengadakan percobaan instrumen,
- 6) Menganalisis,

- 7) Memperbaiki, dan
- 8) *Finishing* (menyusun soal).

Lebih dalam lagi Ahmad Zainul & Nasoetion (1994: 116) berpendapat dalam menyusun butir soal penilaian akhir semester untuk sebagai seperangkat alat pengukuran tes harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

suatu perangkat tes haruslah mempertimbangkan beberapa hal yang memungkinkan peserta didik dapat mencurahkan *performa* terbaiknya dalam mengerjakan penilaian akhir semester tersebut. Untuk itu, penyusun soal tes perlu untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Peserta Didik dapat dengan sadar mencurahkan semua *performa* maksimal yang dimilikinya, dalam mengerjakan alat pengukuran tes.
- 2) Tes bentuk objektif sebaiknya tidak dilaksanakan secara lisan.
- 3) Poin-poin soal tes dirancang dari inti pembahasan sederhana menuju inti pembahasan rumit, artinya pembahasan dari awal menuju ke akhir.
- 4) Poin-poin soal dikelompokkan sesuai jenis soal.
- 5) Memiliki petunjuk pengerjaan alat pengukuran tes/soal. Hal ini akan mempermudah Peserta Didik mengerjakan dengan jelas.
- 6) Tata tulis dan format alat pengukuran tes disusun rapi dan jelas. Hal ini akan mempermudah peserta didik dalam memahami konteks bacaan.
- 7) Tata letak poin soal secara keseluruhan penuh berada pada satu halaman, artinya tidak melompat-lompat.
- 8) Wacana (*passage*) yang digunakan sebagai rujukan bagi suatu atau beberapa butir tes diletakkan di atas butir tes yang bersangkutan.
- 9) Menghindari meposisi kunci jawaban dalam suatu pola tertentu.

Pedoman untuk pembuatan tes tersebut diperlukan agar soal pilihan ganda yang dibuat dapat berkualitas baik. Diungkapkan oleh Ngalim Purwanto (2010: 42-43) tentang hal-hal yang merujuk kepada soal yang berkualitas yaitu,

- 1) Memiliki petunjuk-petunjuk pengerjaan soal sebagai alat pengukuran tes.
- 2) Tata tulis rapi dan jelas. Hal ini memungkinkan soal tidak ambigu karena susunan kalimat jelas dan positif.
- 3) Pilihan jawaban yang diuraikan *homogeny*.
- 4) Poin-poin soal mencakup semua aspek ranah berfikir. Mulai dari Pegetahuan, Pemahaman, penerapan, Analisis, Sintesis, Penciptaan.
- 5) Pembuatan soal sebagai alat pengukuran tes dilaksanakan oleh Tim yaitu, Tenaga Pendidik dan seorang profesional di bidangnya. Kemudian soal dilakukan percobaan dan analisis butir soal. Hal ini akan menghasilkan soal yang teruji baik dan yang tidak diperbaiki kembali.

#### 4. Analisis Alat Pengukuran Tes

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 118-120) upaya yang dilakukan melalui analisis kepada setiap item soal bermaksud untuk menentukan taraf kualitas item soal. Berdasarkan hasil diperoleh kualitas item soal tersebut maka dapat diketahui ulasan keterangan dan penyebab kualitas soal tersebut berada pada taraf yang mana, baik atau tidak baik. Sehingga dapat dilakukan langkah-langkah berikutnya. Ulasan keterangan minimal yang dapat diperoleh dari upaya tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Seberapaskaladari tingkatan kesukaran soal (*adversity*)
- b. MenunjukanDaya Pembeda (*discriminative*), apakah mampun memberikan umpan balik Peserta Didik paham atau tidak akan materi tes.
- c. Seberapa tepat pengecoh (*choice*) menarik jawaban daripada Peserta Didik.

Menurut (Muhson, 2017, p.10) hasil penelitian analisis butir soalyang digunakan sebagai pedoman program AnBusopengkategorian daya beda yaitu:

**Table 2. Diseminasi Daya Pembeda Soal**

No	DiseminasiDaya Pembeda	Kualitas Soal
1	>0,3	diterima baik

2	0,2- 0,3	diterima cukup baik
3	0,2 >	diterima tidak baik

Soal berkualitas merupakan item soal dengan diseminasi tingkat kesulitan diterima sedang, hal ini tidak menyulitkan Peserta Didik apabila item soal diterima sulit, juga tidak akan merangsang semangat Peserta Didik apabila item soal diterima mudah. Menurut Ali Muson (2017) berpendapat melalui dengan dibaginya pengelompokan diseminasi menjadikan 3 aspek akan mempermudah Tenaga Pendidik dalam melakukan analisis. Berdasarkan skala kesukarannya, program AnBuso menggunakan pedoman dengan 3 kategori seperti pada tabel 10 berikut.

**Table 3.Skala Kesulitan Soal**

No	Diseminasi Tingkat Kesukaran	Kategori Soal
1	< 0,30	Diterimasulit
2	0,30 – 0,70	Diterima sedang
3	>0,7	Diterima mudah

Dari pendapat diatas berangkat dari fungsi tes sebagai alat ukur, mempertegas bahwa suatu alat pengukuran tes dapat dinyatakan layak digunakan apabila dari sudut pandang fungsi dapat memberikan ulasan keterangan sesungguhnya dari obyek yaitu Peserta Didik.

## **5. Taraf Kesukaran**

Taraf kesukaran merupakan analisis skala kesukaran soal. Memiliki peranan penting sebagai penentuan taraf soal memiliki criteria yang relative sulit dan mudah atau sedang. Hal ini diperoleh melalui kajian dengan diseminasi item soal. Menurut Slameto (2003: 218) Diseminasi skala kesukaran merupakan bilangan yang memaparkan taraf jawaban benar dari Peserta Didik.

Lebih *detail* Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 208) dapat dirumuskan yaitu,

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Deseminasi kesulitanitem

B : Jumlah Peserta Didik memiliki jawaban benar

JS : Keseluruhan Peserta Didik

Kriteria skala kesulitan suatu itemsoal dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Table 4.Kriteria Skala Kesukaran**

No	Diseminasi Kesulitan	Keterangan
1	Kurang dari 0,30	diterima sukar
2	0,31 – 0,70	diterimasedang
3	Lebih dari 0,71 item	diterima mudah

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013: 210)

Cara menentukan skala kesulitan menggunakan rumus:

$$TK = \frac{U+L}{T}$$

Keterangan :

TK : Indeks TK atau skala/ taraf kesukaran yang dicari

U : Jumlah peserta didik yang termasuk kelompok pandai (*uppergroup*) yang menjawab benar untuk tiap soal

L :Jumlah peserta didik yang termasuk kelompok kurang (*lowergroup*) yang menjawab salah untuk tiap soal

T :Jumlah peserta didik dari kelompok pandai dan kelompok kurang (jumlah *upper group* dan *lower group*)

(Sumber: Ngalm Purwanto, 2010: 119-120)

Pilihan ganda dengan *option 5*, jika skala kesukarannya sama ataulebih kecil dari 0,27, dikategorikan soal yang sukar, sedangkan jika skalakesukarannya sama atau lebih besar dari 0,73, dikategorikan soal

yang mudah. Alternatif lain untuk melihat indeks kesukaran adalah besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu mudah (Suharsimi Arikunto, 2013:210).

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan soal dengan kualitas yang baik adalah soal dengan kriteria sedang. Soal dengan kriteria sulit dan mudah akan menjadi titik permasalahan peserta didik dalam mengerjakan pengukuran tes. Karena soal dengan kriteria sulit dan mudah akan berpengaruh terhadap psikologi secara tidak langsung akan mudah menyerah saat menemui soal yang sangat sulit atau sebaliknya akan tidak bergairah dalam menuntaskan persoalan apabila soal terlalu mudah. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.

## **6. Analisis Daya Beda**

Soal yang telah disusun memiliki potensi daya pembeda. Soal yang memiliki daya pembeda yang baik akan dapat mengukur pemahaman peserta didik yang mengerti akan materi atau soal yang diujikan. Namun sebaliknya apabila soal tidak memiliki daya pembeda yang baik soal termasuk dalam kualitas yang tidak layak digunakan. Dari upaya tersebut diharapkan item soal memiliki diseminasi daya pembeda yang baik agar dapat digunakan pada alat pengukuran tes. Menurut Slameto (2003: 223) diseminasi daya pembeda dapat diperoleh melalui bilangan yang menggambarkan kemampuan Peserta Didik yang cerdas atau tidak. Variabel yang hendak kita korelasikan berupa variabel dikotomi maka kita tentukan dengan korelasi point biserial. Diseminasi daya pembeda dikatakan baik jika besarnya  $\geq 0,40$ .

Rumusdaya beda:

$$r_{pb} = [(Mi - Mt)/st][\sqrt{p/q}]$$

Keterangan:

- rpb : *Point* biserial  
Mi : *Mean* skor variabel interval bagi subjek yang mendapat skor 1 pada variabel dikotomi  
Mt : mean skor variabel interval bagi seluruh subjek  
St : Deviasi standar variabel interval bagi seluruh subjek  
p : Banyaknya skor 1 pada variabel dikotomi dibagi n  
q : 1-p

(Sumber: Azwar, 2002: 50)

**Table 5.Skala Daya Pembeda Item Soal**

No	Diseminasi Daya Pembeda	Keterangan
1	0 – 0,20	diterima daya pembeda lemah
2	0,21 – 0,40	diterima daya pembeda sedang
3	0,41 – 0,70	diterima daya pembeda baik
4	0,71 – 1,00	diterima daya pembeda sangat kuat
5	Kurang dari - (Negatif)	diterima daya pembeda sangat jelek

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013: 210)

## 7. Fungsi Distraktor

Dalam skenario mengukur pemahaman Peserta Didik dalam soal *multiple choice* ada 2 jenis jawaban yang disediakan yaitu, kunci jawaban dan alternative jawaban pengecoh. Fungsi dari alternative jawaban pengecoh merupakan pilihan jawaban jebakan. Sebuah alternative jawaban pengecoh akan berfungsi dengan baik apabila memiliki daya tarik yang tinggi dipilih terhadap Peserta Didik yang kurang memahami materi tes. Menurut (Slameto, 2003: 224) Fungsi pengecoh dianggap tepat apabila dari keseluruhan soal dipilih sedikitnya 5% oleh Peserta Didik. Menurut Sudijono (2013: 409) Alternatif jawaban pengecoh dan 1 kunci jawaban berjumlah total 3-5 butir dalam 1 soal. Pengecoh atau distraktor yang ada pada suatu butir soal akan efektif dianalisis dari distribusi jawaban terhadap butir soal yang bersangkutan

pada setiap alternatif yang disediakan. Efektif tidaknya distraktor diperiksa untuk melihat apakah semua distraktor atau semua pilihan jawaban yang bukan kunci telah berfungsi sebagaimana mestinya.

Hal ini juga ditegaskan oleh Farida (2017) bahwa pengecoh yang diakui berfungsi dengan baik ketika paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes. Hal ini selaras dengan Program AnBuso yaitu, dalam menilai sebuah pengecoh yang efektif setidaknya telah dipilih minimal 5% dari peserta tes.

### 8. Klasifikasi Dimensi Proses Berpikir (Ranah kognitif)

Menurut Arif Budiman (2019) soal dapat dikaji menjadi 3 jenis ranah berfikir. Berdasarkan karakteristik tersebut adalah sebagai berikut soal dengan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS), soal dengan *Middle Order Thinking Skills* (MOTS) dan soal dengan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Soal dengan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) merupakan soal yang dapat dipecahkan melalui ranah analisis, sintesis dan penciptaan/ evaluasi. Dengan kata lain seseorang dituntut memiliki kompetensi berfikir secara kritis, reflektif, logis, metakognitif serta kreatif. Menurut teori Taksonomi Bloom, lebih jelas memaparkan kemampuan dalam berfikir memiliki beberapa tingkatan yaitu, dari berfikir simple (Sederhana) menuju berfikir rumit (kompleks). Dengan kata lain "*level of cognitive skills*" diimplementasikan oleh Peserta Didik menjadi bagian-bagian dalam aspek *Knowledge, Comperhension, Application, Analysis, Evaluation, dan Creation* atau yang lebih dikenal dengan C1 sampai dengan C6. Berdasarkan tingkatan *intellectual skills*, level C4 (*Analyzing*) sampai C6 (*Createing*) merupakan tingkatan tinggi dalam berfikir.

**Table 6. Klasifikasi Dimensi Proses Berpikir**

No	Level Berpikir	Tingkatan dalam taksonomi Bloom
1	HOTS	Mengkreasi (C6)
		Mengevaluasi (C5)
		Menganalisis (C4)

2	MOTS	Mengaplikasi (C3) Memahami (C2)
3	LOTS	Mengingat (C1)

Dijelaskan lebih *detail* oleh Zainul dalam Ngatman (2017:131) bahwa authentic assessment didalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki cirri yang khusus yaitu, Mengajak Peserta Didik lebih banyak berfikir pada tingkatan yang tinggi baik dalam aspek proses ataupun produktifitas pembelajaran. Megembangkan potensi aspek menganalisis, mensintesis, dan mencipta. Dengan kata lain *like game situation*, merangsang Peserta Didik pada aspek taktik dan strategi dalam keadaan yang real (sebenarnya). Hal ini yang membedakan model penilaian otentik dengan yang lain.

## 10. Analisis Data Software (Anbuso)

### a. Pengertian Anbuso

Program aplikasi AnBuso versi 8.0 oleh Ali Muson adalah perangkat lunak *computer* yang digunakan sebagai alat bantu olah data analisis butir soal. Dikembangkan secara sederhana menggunakan program aplikasi Microsoft Office Excel. ANBUSO ditujukan kepada Tenaga Pendidik dan difungsikan guna membantu tugas Tenaga Pendidik dalam melakukan analisis alat pengukuran tes/soal. Analisis olah data juga digunakan sebagai penelitian ini. Anbuso merupakan perangkat lunak (*software*) yang dibuat dan dikembangkan dengan program Microsoft Office Excel sehingga mempermudah penlitisi dalam menggunakannya (Ali Muhson, 2015: 6).

Menurut Mardapi, Haryanto, & Hadi (2012). Program aplikasi *computer* dapat memberikan pengukuran yang tepat terhadap hasil belajar Peserta Didik, karena dilakukan secara sistematis. Hal ini tentu akan mempermudah Tenaga Pendidik dan hasil yang diharapkan akan lebih efektif dengan analisis melalui program olah data tersebut.

Pada penelitian ini menerapkan analisis butir soal dengan program aplikasi ANBUSO. Olah data yang dilakukan dengan program tersebut untuk menentukan validitas, reliabilitas, skala kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan penggunaan distraktor. Program dipilih karena dalam penggunaannya sangat efektif dalam menganalisis kualitas butir soal pilihan ganda, sederhana dan mudah pengoperasiannya dibanding dengan analisis data software lain.

**a. Tahapan Analisis Butir Soal dengan Anbuso**

Pengoperasian analisis data software ANBUSO secara garis besar sama seperti analisis data software Microsoft Office Excel. Terdiri dari beberapa menu utama yaitu, Input data, Laporan peserta, Hasil Analisis Soal, Remedial, Grafik.

1). Input data, yang meliputi:

a). Identitas

Pada menu identitas adalah pegenal satuan pendidikan yang membawahi alat pengukuran tes/soal. Menu ini berisi tentang nama sekolah, mata pelajaran, kelas, nama tes, pokok bahasan, nama tenaga pendidik, sampai dengan kunci jawaban yang berisi identitas umum dan identitas tes.

Keterangan	Kolom Pengisian	Validasi
Satuan Pendidikan		Belum Diisi
Mata Pelajaran		Belum Diisi
Kelas/Program		Belum Diisi
Nama Tes		Belum Diisi
Pokok Bahasan/Sub		Belum Diisi
Nama Guru		Belum Diisi
NIP		Belum Diisi
Semester		Belum Diisi
Tahun Pelajaran		Belum Diisi
Tanggal Tes		Belum Diisi
Tanggal Diperiksa		Belum Diisi
Nama Kepala Sekolah		Belum Diisi
NIP Kepala Sekolah		Belum Diisi
Tempat Laporan		Belum Diisi
Tanggal Laporan		Belum Diisi

**Gambar 1. Tampilan Anbuso Kolom Identitas Sekolah.**

b). Jawaban Siswa

Pada menu jawaban merupakan kolom kosong yang perlu diisi berdasarkan jawaban Peserta Didik pada lembar jawab.

Identitas dan Jawaban Siswa (Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)			Jaw																			
No	Nama	Jenis Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	RIANDITA PRATIWI	P	D	D	A	D	D	C	A	D	B	D	D	D	C	C	B	A	B	D	D	D
2	N VIAN BURHANUDIN L	L	D	D	D	A	D	D	A	D	D	D	D	B	B	C	B	A	A	D	C	D
3	DWI CAHYO ADHI	L	D	D	C	C	A	D	A	D	B	D	D	D	B	C	B	B	B	D	B	B
4	ISHMATUL FATHIYAH	P	D	D	A	A	D	C	C	C	D	D	D	A	D	C	C	A	A	D	D	D
5	BAGUS PRATOMO ARIF AL HL	L	D	D	A	A	D	C	C	D	C	D	B	B	A	C	B	B	B	B	A	D
6	R BRATA KUSUMASMARA	L	D	D	A	D	D	A	D	B	D	D	A	B	C	B	B	B	C	A	A	D
7	LILIANA ROMANTIKA SARI	P	A	D	A	D	B	D	A	C	D	D	D	D	B	A	B	C	B	D	B	B
8	RIYAN ABI SAYEKTI	P	D	D	A	D	D	C	A	C	B	D	D	A	C	C	B	A	B	D	D	D
9	DWI TITIK PUSPITOSARI	P	D	D	A	A	D	D	A	D	B	D	A	C	A	B	B	D	A	D	D	D
10	PIPIT HARYADI	L	D	D	A	D	D	C	C	D	D	D	D	B	A	A	A	A	B	B	A	C
11	AWIG JUWANTO	L	D	D	A	D	D	C	A	D	D	D	D	D	B	A	B	C	B	C	D	D

**Gambar 2. Tampilan Anbuso Kolom Identitas dan Jawaban Peserta didik.**

2). Laporan Peserta

Menu laporan Peserta merupakan hasil analisis dari data yang telah di input tahap awal, pada menu ini akan diuraikan sebaran jawaban dari pada hasil objektif Peserta Didik yaitu,

- a). Objektif: Data Jawaban Soal Objektif
- b). Essay: Skor Jawaban Soal Essay
- c). Nilai: Daftar Nilai Peserta didik

3). Hasil Analisis Soal

Pada menu hasil analisis diuraikan sebaran dari pada rangkuman analisis butir soal. hal ini memberikan gambaran lebih luas dan detail terkait diseminasi dan indeks item soal.

- a). Objektif: Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda
- b). Sebaran: Sebaran Jawaban Soal Pilihan Ganda
- c). Essay: Hasil Analisis Soal Essay

#### 4). Remedial

Menu remedial merupakan fitur yang memungkinkan Tenaga pendidik mengetahui poin-poin soal yang perlu diperbaiki, pada menu ini mempermudah tenaga pendidik dalam melakukan pengaturan dan formatting. Ulasan informasi yang sekiranya dapat diambil dalam menu tersebut adalah

- a). Materi: Materi Remedial Klasikal dan Individual
- b. Kelompok: Jadwal Pengelompokan Peserta Remedial

#### 5). Grafik

Menu grafik merupakan ulasan keterangan yang lebih detail melalui penggambaran presentase dan diagram. Sehingga Tenaga Pendidik dapat dengan jeli melihat hasil perolehan akhir dari analisis yang telah dilakukan.

Hal ini berisi tentang :

- a). Soal: Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar
- b). Peserta: Proporsi Ketuntasan Belajar

### **b. Hasil Kualitas Butir Soal**

Setelah dilakukan penelitian berkaitan dengan analisis butir soal menggunakan analisis data software ANBUSO akan menghasilkan data *judgment*. Menurut Ali Muhson (2017) daripada data *judgment* yang dihasilkan dapat diambil langkah selanjutnya yaitu,

- 1). Ditetapkan dan diterima Baik, apabila mempunyai kategori daya pembeda cukup sampai baik, fungsi pengecoh efektif dan skala kesukarannya sedang.
- 2). Ditetapkan dan diterima Revisi Alternatif Jawaban, apabila mempunyai daya pembeda cukup sampai baik, skala kesukarannya sedang dan fungsi pengecoh tidak efektif.
- 3). Ditetapkan dan diterima Cukup Baik, apabila mempunyai daya pembeda cukup sampai baik, namun skala kesulitan sukar/mudah.

- 4). Ditetapkan dan diterima Tidak Baik, apabila item soal mempunyai daya pembeda yang tidak baik.

Kelebihan daripada analisis data software ANBUSO versi 8.0 2011-2017 adalah ulasan keterangan yang diberikan kepada Tenaga Pendidik adalah memiliki fitur menu remedial dan *indicator* ketutasan belajar kepada Peserta Didik. Hal ini memungkinkan tenaga pendidik dapat dengan sangat mudah menyusun format dan pengatryan dalam remidiasi bagi peserta didik yang bersangkutan.

## **B. Kajian yang Berkaitan**

Kajian yang saling berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, menjadikan referensi pendukung yaitu,

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aswin Try Juniarta dan M. E. Winarno tahun 2016 yang berjudul “ Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas XI Semester Gasal. Penelitian ini menghasilkan produk berisi 119 butir soal dan dikemas dalam bentuk media online dengan menggunakan program *xxamp*. Penelitian pengembangan ini memiliki daya beda soal pada tahap analisis terakhir diperoleh soal 3% masuk kategori negative, 11% masuk kategori buruk, 48% masuk kategori cukup, dan 54% masuk kategori sangat baik. Tingkat kesukaran soal 117 butir soal masuk kategori sedang, dan 2 butir soal masuk kategori sukar. Berdasarkan analisis untuk memperoleh kelayakan produk diperoleh persentase sebesar 90,63% bahwa produk sudah valid sehingga layak digunakan sebagai instrument penilaian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Priyatmoko (2013) yang berjudul “Pengembangan perangkat penilaian mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kebumen”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan

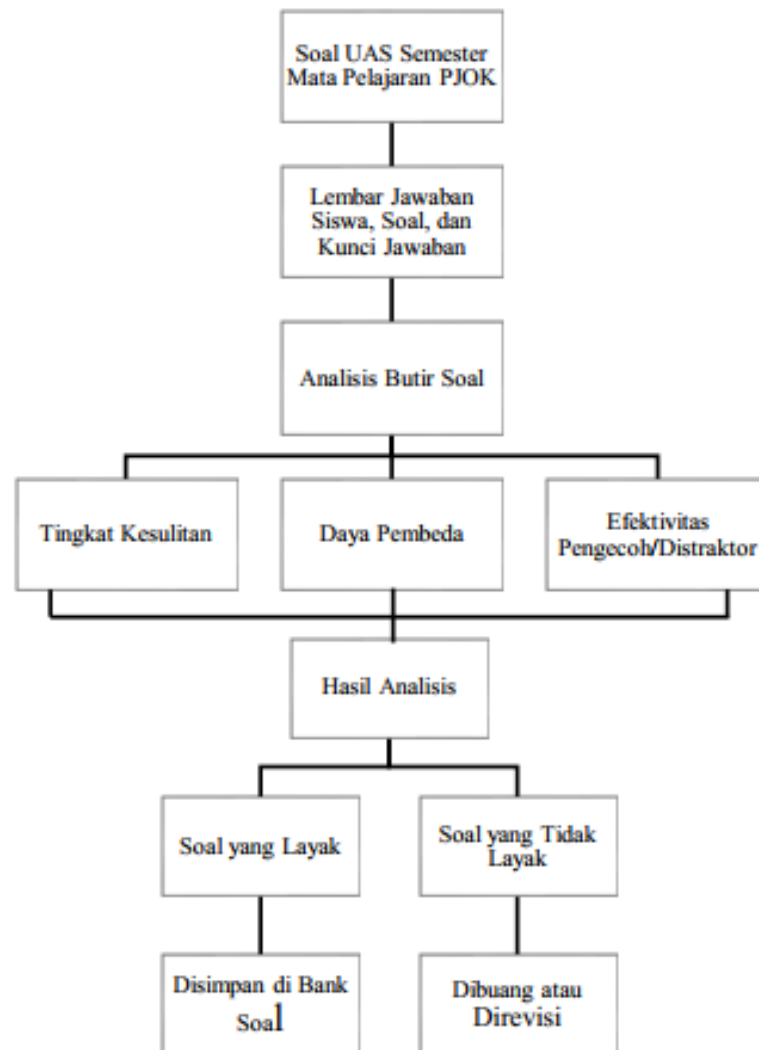
(*Research and Development*). Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan perangkat penilaian mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kebumen. Berdasarkan hasil uji kelayakan terhadap perangkat penilaian pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kebumen yang dikembangkan, menurut ahli materi secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 86,25% yang berarti layak untuk digunakan, dan menurut ahli evaluasi secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 76,9% yang berarti layak untuk digunakan. Hasil uji coba perangkat penilaian pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kebumen dapat diketahui koefisien reliabilitas sebesar 0,777.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bimo Cahyo (2015) yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 2 Moyudan”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMA Negeri 2 Godean tahun ajaran 2014/2015. Metode yang digunakan adalah survei. Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

a. Tingkat kesukaran ulangan tertulis akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMA Negeri 2 Godean pada tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “mudah” sebesar 48% (24 butir), “sedang” sebesar 40% (20 butir), “sukar” sebesar 12% (6 butir).

b. Daya beda ulangan tertulis akhir semester gasal mata pelajaran penjasorkes SMA Negeri 2 Godean pada tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori “jelek” sebesar 58% (29 butir), “cukup” sebesar 42% (21 butir), “baik” sebesar 0% (0 butir), dan “baik sekali” sebesar 0% (0 butir).

### C. *Pathway/ Konteks Pemikiran*



**Gambar 3.***Pathway/Konteks pemikiran*

Tenaga Pendidik sebagai seorang professional memiliki peran yang strartegis dalam membangun kompetensi Peserta Didik.Salah satu kewajiban sebagai Tenaga Pendidik adalah melaksanakan evaluasi pembelajaran.karena dari evaluasi pengajaran yang dilakukan dapat diketahui hasil daripada pencapaian Peserta Didik. Hasil ini lah yang menjadikan ulasan keterangan yang dapat membangun bagi Peserta Didik, Tenga Pendidik, dan Orang tua/Wali. Sehingga Tenaga pendidik sejatinya benar-benar paham akan tahapan prestasi Peserta Didiknya.

Dari pemaparan diatas penting seorang Tenaga Pendidik melakukan Uji coba evaluasi pengajaran sebagai alat pengukuran tes.Uji coba alat pengukuran

tes/ soal dengan analisis item Tenaga Pendidik akan mengerti tentang skala kesulitan, daya pembeda hingga efektifitas pengecoh soal tes. Dengan demikian analisis item soal yang dilakukan dapat diketahui kualitasnya, sehingga Tenaga Pendidik mampu menjadikan alat yang valid digunakan sebagai evaluasi pembelajaran setrusnya.

perubahan regulasi penilaian dan Sistem SFH (*School From Home*) yang digunakan di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta dalam masa (*pandemic covid-19*) belum melakukan analisis butir soal selama pada kurikulum 2013 dan yang baru terlaksana beberapa bulan terakhir, oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk meneliti di sekolah tersebut. Karena belum diketahui keefektifan butir soal yang telah dibuat dari tenaga pendidik yang diberikan kepada peserta didik pada saat Penilaian Akhir Semester. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat hasil Penilaian Akhir Semester sangat mempengaruhi penilaian autentik yang dilakukan sekolah. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai sistem *school from home* pada penilaian akhir semester di sekolah menengah atas menjadi pemutus apabila adanya kesalahan, melakukan perbaikan dalam kekurangan, sehingga kualitas penilaian akhir semester di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta akan baik dan tujuan-tujuannya tercapai.

Salah satu cara untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang paling efektif ialah dengan mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar-mengajar itu sendiri.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi sebagai bagian daripada kaidah penelitian deskriptif kuantitatif. Ditunjang dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan penelusuran terhadap dokumen-dokumen, serta dikemas menggunakan metode *survey*. Tidak meninggalkan pengertian dari Suharsimi Arikunto (2010: 139) tentang penelitian deskriptif sebagai kajian yang memberikan gambaran akan situasi atau gejala tertentu. Hal ini akan selaras bahwa untuk menemukan status dan situasi tersebut diperlukan metode yang banyak menghasilkan sumber keterangan yang *informative*, sehingga metode *survey* adalah tepat (Suharsimi Arikunto, 2010: 312)

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Objek yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu SMA Negeri I Teladan Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5-16 Oktober 2020.

### **C. Interpretasi dan Operasionalisasi Variabel**

Penelitian ini menginterpretasikan variabel tunggal (satu) dan Fokus terhadap objek penelitian soal Penilaian Akhir Semester disiplin Pendidikan Jasmani di SMA N 1 Teladan Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 khususnya kelas X. Dengan interpretasi yang telah ditetapkan, Operasionalisasi variabel penelitian menjadi item soal Penilaian Akhir Semester sebagai alat pengukuran pada penilaian autentik sistem *school from home* berbasis HOTS. Hal tersebut bertujuan dengan maksud memberikan penggambaran ranah kognitif, skala kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh sebagai umpan balik (*feedback*) alat pengukuran tes yang dilaksanakan pada Penilaian Akhir Semester Sistem *School From Home* disiplin Pendidikan Jasmani Berbasis Penilaian Autentik pada Masa *Pandemic Covid-19*. Sehingga memperoleh ulasan keterangan yang bersifat

mebangun memberikan evaluasi yang berguna dalam penyusunan tes tertulis berikutnya.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini mengutip makna pada pengertian yang menyebutkan bahwa instrument pengumpulan keterangan adalah sistematis apabila peneliti memiliki data bersifat *informative*. hal tersebut tentu akan mempermudah upayanya (Suharsimi Arikunto, 2010: 101).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dibuat sesuai dengan komponen pelaksanaan penilaian akhir semester sistem SFH (*School From Home*) mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri ITeladan Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 khususnya kelas X. hal ini dibenarkan oleh pendapat Badrun Kartowagiran (2012) tentang instrument yang digunakan didalam penelitian dapat menggunakan perangkat penilaian akhir semester itu sendiri.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: dokumentasi, penelusuran terhadap dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan pelaksanaan penilaian akhir semester sistem SFH (*School From Home*) mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N I Teladan Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Lebih lengkap sebagai dokumen yang dijadikan pengumpulan data dalah sebagai berikut pranala seperangkat soal Penilaian Akhir Semester, pranala kunci Jawaban, pranala lembar jawab, pranala presensi peserta PAS, pranala presensi Peserta Didik dan sebagainya.dengan ini maka dapat dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal. Dokumen penting tersebut ditelusuri untuk lebih

melengkapi data yang diperlukan dan menjawab permasalahan penelitian, serta memperkuat data yang diperoleh melalui teknik yang lain.

### E. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah semua data terkumpul adalah menganalisis data sebelum data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Kemudian peneliti melakukan analisis Ranah kognitif secara manual selanjutnya menggunakan bantuan program aplikasi *Anbuso*. Kriteria skala kesukaran, daya beda, dan fungsi distraktor suatu item soal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 7. Kriteria Skala Kesukaran**

No	Diseminasi Skala Kesukaran	Keterangan
1	Kurang dari 0,30	Diterima poin soal sukar
2	0,31 – 0,70	Diterima poin soal sedang
3	Lebih dari 0,71	Diterima poin soal mudah

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013: 210)

**Table 8. Kriteria Tingkat Daya Pembeda Item Soal**

No	Diseminasi Daya Pembeda	Keterangan
1	0 – 0,20	Diterima daya pembeda lemah
2	0,21 – 0,40	Diterima daya pembeda sedang
3	0,41 – 0,70	Diterima daya pembeda baik
4	0,71 – 1,00	Diterima daya pembeda sangat kuat
5	Bertanda Negatif	Diterima daya pembeda sangat jelek

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013: 210)

**Table 9. Kriteria Efektivitas Fungsi Pengecoh Item Soal**

No	Diseminasi Daya Pembeda	Keterangan
1	> 5%	Diterima Fungsi Pengecoh baik
2	< 5%	Diterima Fungsi Pengecoh kurang baik

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013: 226)

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Kajian**

Peneleitian ini dilakukan untuk merefleksikan soal penilaian akhir semester disiplin Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020 ditinjau pada tingkatan Taksonomi Bloom ranah kognitif soal, daya pembeda, Skala kesulitan soal dan fungsi distraktor. Dari hasil penelusuran yang dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap data yang diambil diperoleh pranala lembar jawab Peserta Didik, pranala kunci jawaban soal, dan pranala soal tes pilihan berganda yang berjumlah 50 butir. Selanjutnya data keseluruhan Peserta Didik Kelas X diambil sampel dengan teknik sampel reandom sejumlah 100 Peserta Didik. Pengumpulan keterangan data tersebut diolah secara manual dan menggunakan bantuan program software ANBUSO Versi 8.0 (2011-2017) oleh Ali Muson. Sehingga diperoleh hasil penelitian seperti berikut ini:

#### **1. Daya Pembeda**

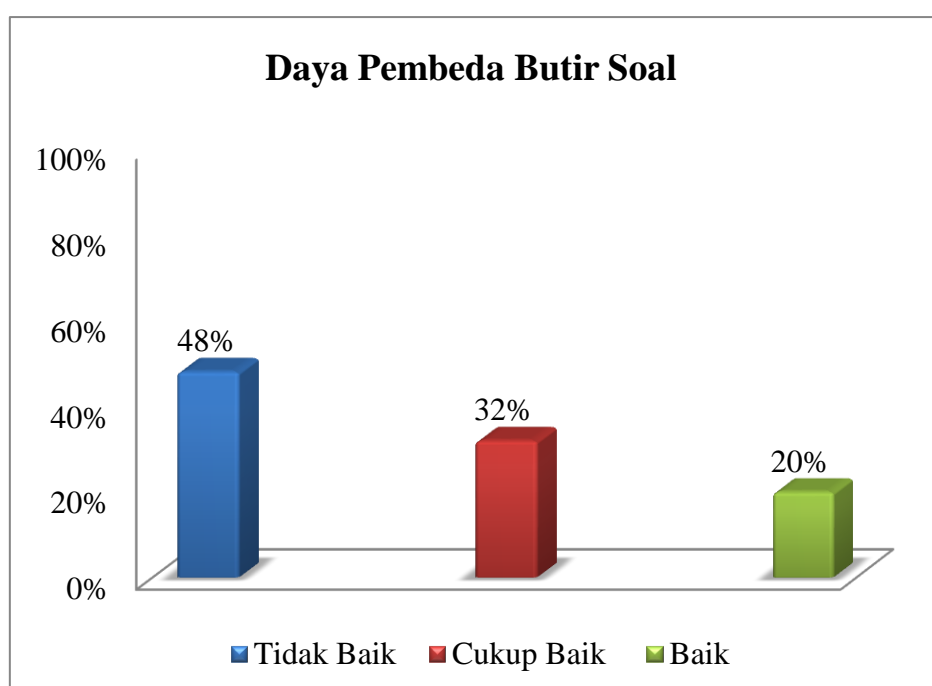
Diseminasi daya bedasoal penilaian akhir semester diuraikan berdasarkan 3 kelompok soal yaitu, tidak baik, cukup, dan baik. Hasil daripada kajian yang dilakukan sebanyak 50 soal yang termasuk daya beda tidak baik adalah 48% atau 24 butir soal, soal yang daya beda cukup adalah 32% atau sejumlah 16 soal, dan yang termasuk daya beda baik adalah 20% atau 10 butir soal.

**Table 10. Diseminasi Daya Beda Soal**

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0,20 > DB (Tidak Baik)	1,2,3,4,6,8,10,14,16,20,2 1,22,23,24,27,29,34,37,3 8,39,41,42,44,50	24	48%
2	0,20 - 0,30 (Cukup Baik)	5,9,11,15,25,26,32,33,35, 36,40,45,46,47,48,49	16	32%
3	DB > 0,30 (Baik)	7,12,13,17,18,19,28,30,3 1,43,	10	20%

Sumber :Pengolahan Data Primer

Lebih terperinci dijelaskan melalui distribusi diagram data grafik sebagai berikut :



**Gambar 4. Diseminasi Daya Beda Soal**

## 2. Skala Kesukaran

Diseminasi skala kesukaran soalsistem *school from home* yang dikerjakan melalui *Computer Based test Teladan* dikelompokkan menjadi 3 taraf yaitu Mudah, Sedang, dan Sulit. Hasil daripada telaah tes tulis menunjukkan soal tingkat sulit dengan persentase 10% atau 5 butir soal, soal tingkat Sedang

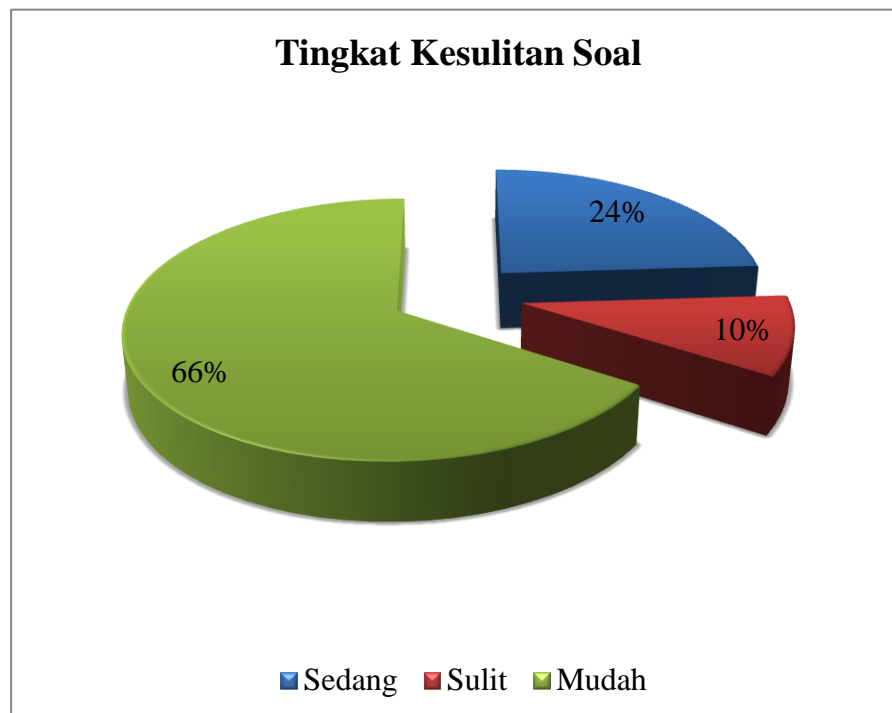
dengan persentase 24% atau 13 butir soal, dan soal tingkat mudah dengan persentase 34% atau berjumlah 17 butir soal.

**Table 11. Diseminasi Tingkatan Kesulitan Soal**

No	Indeks	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	TK < 0,30 (Sulit)	23,26,33,34,49	5	10%
2	0,30 - 0,70 (Sedang)	5,7,15,17,22,25,30, 37,43,45,45,46,47,	13	24%
3	TK > 0,70 (Mudah)	1,2,3,4,6,8,9,10,11,12,13,14,1 6,18,19,20,21,24,27,28,29,31, 32,35,36,38,39, 40,41,42,44,48,50	32	66%

Sumber : Pengolahan Data Primer

Lebih terperinci dijelaskan melalui distribusi diagram data lingkaran sebagai berikut:



**Gambar 5. Deseminasi Skala Kesulitan Soal**

### 3. Efektivitas Pengecoh/Distractor

Diseminasi soal pada fungsi pengecoh/ *Distractor* dikelompokkan

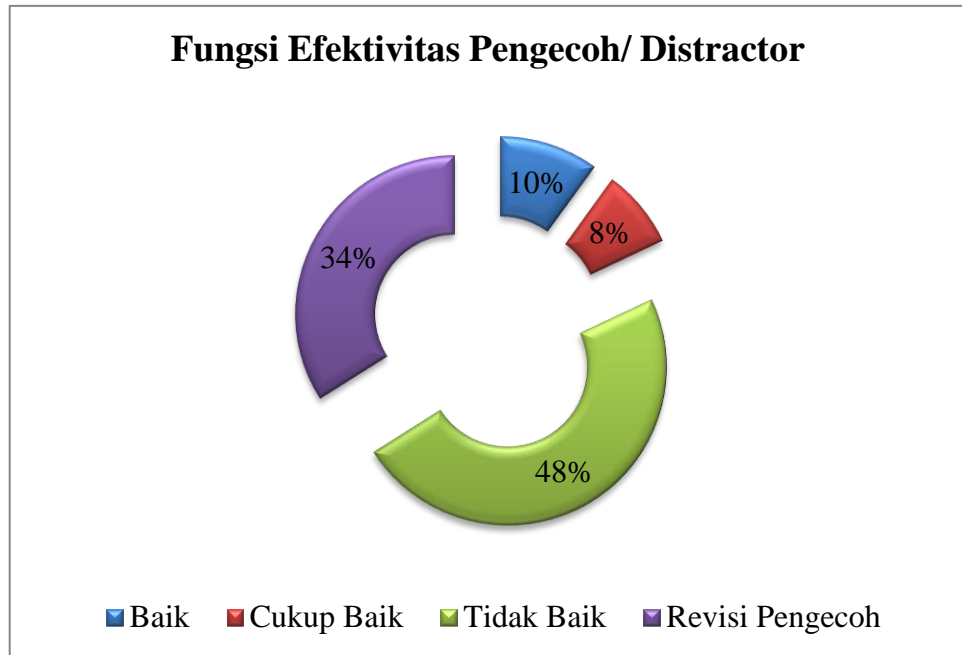
menjadi 4 poin yaitu, Baik, Cukup, Tidak Baik, dan Revisi Pengecoh. Adapun Hasil kajian yang telah dilakukan daripada 50 butir soal tes tertulis dengan fungsi pengecoh baik adalah 10% atau berjumlah 5 soal, fungsi pengecoh cukup adalah 6% atau berjumlah 4 soal, fungsi pengecoh tidak baik adalah 48% atau berjumlah 24 soal, dan revisi fungsi pengecoh adalah 34% atau berjumlah 17 soal.

**Table 12. Deseminasi Fungsi Efektifitas Pengecoh**

No	Fungsi Pengecoh	Poin Soal	Jumlah	Persentase
1	4 (Baik)	25,30,43,45,47	5	10%
2	3 (Cukup Baik)	12,26,28,40	4	8%
3	2	5,7,9,11,13,15,17,18,19, 31,32,33,35,36,46,48,49	17	34%
4	1 (Tidak Baik)	1,2,3,4,6,8,10,14,16,20,21,2 2,23,24,27,29,34,37,38,39,4 1,42,44,50	24	48%

Sumber : Pengolahan Data Primer

Dijelaskan lebih terperinci melalui distribusi diagram data doughnut sebagai berikut :



**Gambar6.**Diseminasi Fungsi Efektivitas Pengecoh/ Distractor

#### 4. Tingkatan Ranah Kognitif Soal Sebagai penilaian Autentik Berbasis HOST

Tingkatan ranah kognitif soal tes tertulis pada penilaian akhir semester sebagai penilaian autentik berbasis *Higher Order Thinking Skills* di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta dijelaskan melalui tabel data sebagai berikut :

**Table 13. Rangkuman Hasil Analisis Tingkatan Ranah Kognitif Berdasarkan Kata Kerja OprasionalTeori Bloom.**

No	Tingkatan Soal	Poin Soal	Jumlah	Persentase
1	C1	9,10,20,23,24,26,27,28,29,41,50	11	22%
2	C2	1,2,3,4,5,12,17,21,25,30,31,32,34,35,36,37,38,39,40,42,45	21	42%
3	C3	6,7,8,18	4	8%
4	C4	11,33,43,44,46,49	6	12%
5	C5	13,14,15,16,19,22,47,48	8	16%
6	C6	-	-	0%

Sumber : Pengolahan Data Primer

Deseminasi kajian Taksonomi Bloom jenjang ranah kognitif pada soal penilaian akhir semester dikelompokkan menjadi 6 bagian yaitu, Pengetahuan

(C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3), Analisis(C4), Sintesis (C5), dan Penilaian(C6). Hasil daripada kajian tersebuttingkatan ranah kognitif aspek C1 adalah 11soal(11%),tingkatan ranah kognitif aspek C2adalah 21 soal (42%), tingkatan aspek ranah kognitif aspek C3 adalah 4 soal (8%), tingkatan ranah kognitif aspek C4 adalah 6 soal (12%), dan tingkatan ranah kognitif aspek C5 adalah 8 soal (16%), sedangkan tingkatan ranah kognitif aspek C6 adalah 0% (Tidak ada).

## **B. Pembahasan**

Daripada serangkaian langkah yang telah dilakukan terhadap penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester SMA Negeri I Teladan Yogyakarta yang telah dilakukan dengan sistem SFH (School From Home) berbasis Penilaian Autentik dan dilaksanakannya di tengah-tengah kondisi Pandemic Covid-19 dimana eksplorasi dan pengembanaan evaluasi pembelajaran sedang intens digalangkan oleh sekolah pada umumnya dalam suatu upaya mencapai produktifitas. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Penilaian Akhir Semester Sebagai Tes Tertulis**

Tes tertulis penilaian akhir semester mata pelajaran Pendidikan Jasmanai sistem SFH (*School From Home*) merupakan evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani berbasis penilaian autentik yang dilakukan dalam kondisi tertentu pada masa Pandemic Covid-19. Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sekolah tetap melaksanakan hal tersebut sesuai intruksi Menteri Pendidikan melalui surat edaran No. 4 Tahun 2020 terkait penyelenggaraan pendidikan pada kondisi tertentu sebagai langkah pecegahan serta penyebaran Pandemic Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pekerjaan dan pembelajaran yang berkaiatan dengan pendidikan dilaksanakan dirumah secara online (dalam jaringan). Tes tertulis penilaian akhir semester secara konteks sama seperti yang dilaksanakan sekolah pada umumnya, Sistem SFH (*School From Home*) atau disebut CBT Teladan merupakan pengembangan Media pembelajaran serta Evaluasi

pembelajaran untuk memfasilitasi Sekolah, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik dapat saling terhubung. Artinya kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan menggunakan perangkat Komputer, Laptop, maupun *Smartphone* sebagai pengganti media, informasi, sistem, pranala lembar jawab, pranala soal, dan lain-lain. Sistem ini menawarkan warga sekolah dapat saling berinteraksi dan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat meskipun dengan jarak dan waktu yang berbeda.

Implementasi sistem *school from home* akan mempermudah proses administrasi secara terstandarisasi. Hanya saja menjadi kekurangan didalam penggunaan alat evaluasi pembelajaran tes terkontrol ini apa bila dilaksanakan dengan pengawasan masih dinilai kurang, artinya terhadap tingkat kecurangan masih tinggi. Sehingga untuk sistem yang digunakan adalah dengan tes terbuka yang berpatokan terhadap waktu dalam pelaksanaan tes yang berlangsung.

Pengembangan yang akan dilaksanakan daripada sistem yang telah diterapkan adalah analisis butir soal berbasis computerisasi sehingga dalam pelaksanaan uji coba tes dan analisis butir soal dapat dilakukan secara standarisasi.

## **2. Skala Kesukaran Soal**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis skala kesukaran soal merupakan kajian untuk mengetahui skala kesulitan setiap poin soal. Soal dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu taraf sulit, taraf mudah, taraf sedang. Soal dikatakan memiliki mutu yang baik adalah soal dengan taraf sedang, artinya soal tersebut cocok dan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Sedangkan soal dikatakan memiliki mutu yang kurang baik apabila soal terlalu sulit atau terlalu mudah untuk dikerjakan, sehingga daripada soal tersebut tidak cocok karena tidak dapat memnunjukkan kemampuan Peserta Didik yang sebenarnya, hal ini juga menyebabkan tenaga pendidik dalam memberikan Penilaian secara Autentik

menjadi tidak efektif. Menurut Arifin (2013:266) berpendapat bahwa soal klasifikasi baik mempunyai indeks skala kesulitan 30% sampai 70%, sedangkan soal klasifikasi tidak baik mempunyai indeks skala kesulitan kurang dari 29% atau lebih dari 71%

Hasil pengolahan data terhadap 50 butir soal tes tertulis dibantu dengan program perangkat lunak (*software*) ANBUSO Versi 8.0 adalah 10% dari keseluruhan soal atau 5 poin soal memiliki skala sulit, 24% dari keseluruhan soal atau 13 poin soal memiliki skala kesulitan sedang, dan 66% soal dari keseluruhan soal atau 32 poin soal memiliki skala kesulitan mudah. Selanjutnya soal dapat diberikan kebijakan untuk dapat dipertahankan adalah yang memiliki kategori sedang yaitu 13 poin atau 24% dari keseluruhan soal dan dapat diperbaiki kembali pada soal skala mudah dan sulit yaitu 37 soal atau 76% dari keseluruhan jumlah soal.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Anas Sudijono (2015: 376-378) bahwa Setelah dilakukannya kajian tentang skala kesulitan dapat dilakukan:

- a. Skala kesulitan soal taraf sedang dapat diinventariskan pada bank soal.
- b. Skala kesulitan soal taraf sulit, diantaranya dapat dilakukan:
  - 1). Poin soal yang terkait dibuang, artinya tidak dimasukkan kembali pada tes tertulis selanjutnya.
  - 2). Ditelaah kembali, diperbaiki untuk dapat digunakan sebagai tes tertulis selanjutnya.
  - 3). Digunakan sebagai *alternative* soal pada tes yang bersifat tes tertulis selektif dapat dipertimbangkan menyimpan pada bank soal.
- c. Skala kesulitan soal taraf mudah diantaranya dapat dilakukan:
  - 1). Poin soal yang terkait dibuang, artinya tidak dimasukkan kembali pada tes yang dilakukan selanjutnya.

2). Ditelaah kembali, diperbaiki untuk dapat digunakan sebagai alat pengukuran tes tertulis selanjutnya.

3). Digunakan sebagai *alternative* soal pada tes yang bersifat longgar contohnya tes tertulis pengayaan dan lain-lain.

### 3. DayaPembeda Soal

Daya beda dalam kajian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan mutu soal sebagai rangka alat pengukuran kemampuan hasil prosrs belajar Peserta Didik. Artinya hal ini akan merefleksikan hasil capaian prestasi belajar Peserta Didik apakah *relative* baik, jauh melampaui, atau sebaliknya. Pada kajian ini daya beda soal dikelompokkan menjadi 3 yaitu baik, cukup dan tidak baik. Dikatakan soal tes memiliki mutu baik apabila dalam poin soal yang terkait dapat lebih banyak dijawab tepat oleh keseluruhan Peserta Didik. Memperhatikan kajian diatas sebagai pengolahan data soal penilaian akhir semester disiplin pendidikan jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta menunjukkan dari keseluruhan poin tes tertulis kemampuan soal tidak baik sejumlah 24 poin soal atau 48%, sedangkan dari keseluruhan poin tes tertulis kemampuan soal cukup adalah 32% atau sejumlah 16 poin soal, dan dari keseluruhan poin soal tes kemampuan soal baik adalah 20% atau sejumlah 10 poin soal.

Berdasarkan data hasil kajian ini menjelaskan tes tertulis yang diterapkan masih ada yang belum mampu mengukur kemampuan Peserta Didik secara efektif, dengan adanya sejumlah 24 poin soal atau 48% dari keseluruhan tes tertulis. Kendati demikian, dari keseluruhan soal tes tertulis tersebut terdapat 52% atau jumlah 26 poin soal yang dapat dipertimbangkan digunakan kembali.

Menurut pendapat Anas Sudijono (2015: 408-409) menyatakan daripada telaah daya beda soal dapat dilakukan:

a. Daya beda soal kemampuan baik diinventarisasi pada bank soal. Soal ini dapat dimasukkan kembali pada tes tertulis dikemudian hari.

b. Daya beda soal kemampuan cukup di antaranya:

1). Ditelaah kembali, diperbaiki agar kedepannya dapat digunakan dikemudian harinya.

- 2). Membuang, dipertimbangan untuk soal yang tidak dapat diperbaiki.
- c. Daya beda soal Kemampuan tidak baik tidak digunakan kembali. Soal pada tes tertulis yang dimaksud adalah poin soal dengan angka deseminasi indeks dibawah rata-rata (*Negatif*).

#### **4. Fungsi Efektivitas Pengecoh Soal**

Efektifitas pengecoh pada soal penilaian akhir semester system school from home pada umumnya terdapat dua macam alternatif pilihan yaitu, alternatif pilihan pengecoh dan alternatif pilihan kunci. Alternatif pilihan pengecoh tersebut dibuat untuk mengecoh bilamana Peserta Didik dalam tes tertulis tidak mengerti materi yang diujikan. Tes tertulis yang pilihan pengecohnya tidak baik adalah alternatif pilihan pengecoh yang secara keseluruhan tidak ada yang diambil jawaban oleh Peserta Didik. pilihan pengecoh yang menonjol tersebut juga menyebabkan terlalu mudah dimengerti Peserta Didik. Sehingga bukan sekedar pelengkap alternatif pilihan kunci, alternatif pilihan pengecoh sebaiknya homogen dengan kunci, dengan kata lain dibuat mendekati dengan kunci jawaban.

Selanjutnya sebagai langkah perbaikan soal tes tertulis. Menurut pendapat Sudijono(2012) fungsi efektivitas pengecoh yang tidak baik disarankan untuk diperbaiki. Sulistiawan (2016), juga berpendapat soal memiliki mutu yang baik apabila memiliki fungsi efektifitas pengecoh yang baik, dan kriteria tersebut diperoleh apabila *alternative* jawaban mendapat peluang yang sama yang diambil jawaban Peserta Didik.

**Table 14. Rangkuman Hasil Analisis Efektivitas Distraktor Kelas X**

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Persentase
1	Efektif	12,25,26,28,30,40, 43,45,47	9	18%
2	Tidak efektif	1,2,3,4,6,8,10,14,16,20,21, 22,23,24,27,29,34,37,38,39, 41,42,44,50	24	48%
3	Revisi Pengecoh	5,7,9,11,13,15,17,18,19,31, 32,33,35,36,46,48,49	17	34%

Sumber : Pengolahan data primer

Pengolahan data yang dilakukan dengan program ANBUSOVersi8.0 2011-2017, alternatif pilihan pengecoh yang baik termasuk dalam kriteria efektif menunjukkan bahwa 9 butir soal dengan persentase 18% yaitu, 5 butir soal dengan persentase 10% baik, dan 4 butir soal dengan persentase 8% dalam cukup baik. 24 butir soal dengan persentase 48% dalam kategori tidak baik dan perlu ditingkatkan lagi sejumlah 34% atau 17 butir soal dengan kategori revisi pengecoh.

Dari analisis diatas soal ber kriteria tidak efektif, yaitu dari 24 butir soal, Fungsi pengecoh dengan efektifitas baik dan cukup diinventasikan pada bank soal. Fungsi pengecoh dengan revisi pengecoh diantaranya dapat diinventasikan atau diperbaiki untuk tes tertulis selanjutnya, dengan catatan tetap perlukan perbaikan. Sedangkan untuk butir soal yang tidak memiliki daya pengecoh efektif harus dievaluasi serta diperbaiki.

## **5. Tingkat Ranah Kognitif Soal Sebagai penilaian Autentik Berbasis HOST**

Soal yang diujikan kepada Peserta Didik yang telah menempuh kurikulum 2013 memiliki karakter penilaian yang diterapkan adalah secara otentik, disebut juga sebenarnya. Penilaian yang diterapkan secara sebenarnya memiliki beberapa aspek, aspek yang berhubungan dengan penilaian kecakapan pengetahuan diambilkan melalui tes tertulis. Pada umumnya tes tertulis yang digunakan sebagai pengukuran kecakapan pengetahuan dan dapat mengukur

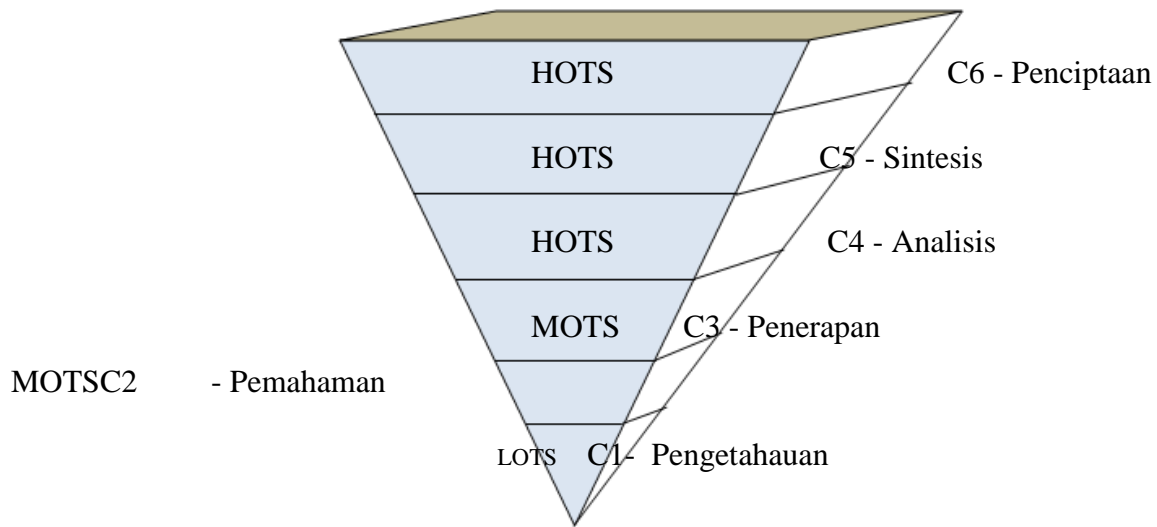
kemampuan peserta didik yang sesungguhnya adalah dengan tes/soal berbasis berfikir tingkat tinggi berbasis (*higher order skills thinking*).

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 42- 43) berkaitan dengan pernyataan diatas soal mempunyai kualitas yang baik apabila soal memiliki karakter yang mampu merangsang secara menyeluruh pemikiran peserta didik. Artinya aspek ranah berfikir pada soal memuat tentang Pegetahuan, Pemahaman, penerapan, Analisis, Sintesis, Penciptaan.

Sedangkan menurut teori Teksonomi Bloom, lebih tegas memaparkan kemampuan dalam berfikir memiliki beberapa tingkatan yaitu, dari berfikir simple (Sederhana) menuju berfikir rumit (kompleks). Dengan kata lain "*level of cognitive skills*" diimplementasikan oleh Peserta Disik menjadi bagian-bagian dalam aspek *Knowledge, Comperhension, Application, Analysis, Evaluation, dan Creation* atau yang lebih dikenal dengan C1 sampai dengan C6.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan berkaitan dengan kualitas soal yang baik bersingungan dengan prosedur penyusunan dan ranah ranah berfikir. Proporsi lebih banyak pada tingkatan *intellectual skills*, level C4 (*Analyzing*) sampai C6 (*Createing*) merupakan tingkatan tinggi dalam berfikir.

Lebih rincidijelaskan melalui priamida terbalik seperti berikut:



**Gambar 7. Piramida Terbalik Komposisi Soal Berdasarkan Ranah Kognitif**

Berdasarkan Hasil analisis jenjang ranah kognitif soal penilaian akhir semester yaitu sebanyak 0% soal dengan ranah kognitif C6 (HOTS), 11soal (11%) memiliki ranah kognitif C1(LOTS), 21 soal (42%) memiliki ranah kognitif C2 (MOTS), 4 soal (8%) memiliki ranah kognitif C3 (MOTS), 6 soal (12%) memiliki ranah kognitif C4 (HOTS), dan dengan ranah kognitif C5,8 soal (16%)berkategori (HOTS). Data tersebutdapat disimpulkan bahwa soal berpikir tingkat tinggi HOTS dan MOTSlebih bnayak diterapkan pada soal penilaian akhir semester.Hal ini dikarnakan soal lebihdiseuaikan dengan *indicator* pembelajaran yang kemudian dikembangkanmenjadi indikator soal.

Lebih terperinci hasil kajian jenjang ranah kognitif soal dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

**Table 15. Rangkuman Hasil Kajian Tingkat Ranah Kognitif Soal**

No.	Tingkatan ranah berfikir	Aspek	Jumlah	Persentase
1	lower order thinking skills	Pengetahuan (C1)	11 soal	22%
2	middly order thinking skills	Pemahaman (C2) Penerapan C3	25 soal	50%
3	higher order thinking skills	Analisis (C4) Sintesis (C5) Penilaian (C6)	14 soal	28%

Sumber : Pengolahan data primer

## 6. Kualitas Butir Soal secara Keseluruhan

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini merupakan karakteristik untuk menentukan kualitas sebuah soal. Berdasarkan hasil keseluruhan analisis butir soal Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Sistem SFH (*School From Home*) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri ITeladan Yogyakarta Berbasis Penilaian Autentik Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan program Anbuso versi 8.0, diperoleh hasil bahwa dari 50 butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tahun Ajaran 2019/2020, ditinjau dari tingkatan ranah kognitif soal adalah 78% berkategori HOTS (14 soal) dan MOTS (25 soal), dan hanya 22% soal berkategori LOTS. ditinjau dari skala kesukaran adalah 5 soal (10%) berkategori sulit, 13 soal (34%) berkategori sedang, dan 32 soal (66%) berkategori mudah. Ditinjau dari daya pembeda, sebanyak 24 soal (48%) berkategori tidak baik, 16 soal (32%) berkategori cukup baik, dan 10 soal (20%) berkategori baik. Ditinjau dari keefektivan pengecoh/*distractor*, sebanyak 5 soal (10%) berkategori baik, 4 soal (8%) berkategori cukup baik, 24 soal (48%) masuk kategori tidak baik, dan sebanyak 17 soal (34%) revisi pengecoh.

Bank soal adalah pempunan dari pada soal dengan kualitas yang telah lolos sesuai kajian analisis butir soal. Hasil dari keseluruhan aspek analisis butir soal yang dilakukan sebagai tidak lanjutnya adalah Perbaikan dan inventarisir, Selanjutnya Soal yang dapat dilakukan perbaikan adalah soal dengan kriteria

tidak baik atau kurang, akan lebih baik dilakukan evaluasi lebih dalam perbaikan soal tersebut sebagai upaya perbaikan soal guna menyusun tes tertulis yang layak dalam pengukuran prestasi belajar peserta didik. sedangkan soal dengan kategori cukup, sedang, dan baik dimasukkan pada bank soal diinventaris untuk dapat digunakan lagi pada tes tertulis berikutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian tentang “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Sistem SFH (*School From Home*) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I Teladan Yogyakarta Berbasis Penilaian Autentik pada Masa *Pandemic Covid-19*” adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan jenjang ranah kognitif yang paling banyak adalah dimensi kognitif aplikasi (C2) berjumlah 21 butir soal dengan persentase 42%, dimensi kognitif ingatan (C1) berjumlah 11 butir soal dengan persentase 22%, dimensi kognitif analisis (C4) berjumlah 6 butir soal dengan persentase 12%, dan dimensi kognitif evaluasi (C5) berjumlah 8 butir soal dengan persentase 16%. Sedangkan untuk dimensi kognitif pemahaman (C3) berjumlah 4 butir soal dengan persentase 8%, dan dimensi mencipta (C6) tidak ada dalam soal tes tersebut.
2. Kemudian jika dilihat dari daya beda soal termasuk kriteria cukup baik. Persentase kriteria Baik dan cukup baik menunjukkan persentase yang paling besar yaitu 52 % dari 50 butir soal terdapat 16 butir soal (32%) dengan kriteria cukup baik, dan 10 butir soal (20%) dengan kriteria baik, sedangkan 24 butir soal (48%) dengan kriteria tidak baik.
3. Skala kesukaran untuk soal pilihan termasuk kriteria mudah. Persentase kriteria mudah menunjukkan persentase yang paling besar yaitu dari 50 butir soal terdapat 32 butir soal (66%), 13 butir soal (24%) dengan kriteria sedang, dan 5 butir soal (10%) dengan kriteria sulit.
4. Efektivitas distraktor pada soal termasuk cukup efektif. Berdasarkan analisis yaitu, 52% dari 50 butir soal yang terdiri dari 9 butir soal (18%) dengan kriteria efektif dan 17 butir soal (34%) revisi pengecoh dan 24 butir soal (48%) dengan kriteria tidak efektif.

Kesimpulan daripada penelitian yang telah dilakukan dengan berdasar pada analisis data dan pembahasan Soal Penilaian Akhir Semester Sistem SFH (*School From Home*) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri I

Teladan Yogyakarta Berbasis Penilaian Autentik dikategorikan sebagai soal yang berkualitas sesuai *indicator* pembelajaran. Soal dengan kualitas baik selanjutnya diinventarisir pada bank soal, Kendati masih dijumpai soal dengan kekurangan selanjutnya diperbaiki dan ditingkatkan kembali.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian Analisis butir soal ini menggunakan *Classical Test Theory*. Pendekatan menggunakan teori tes klasik tersebut dianggap kurang merefleksikan kemampuan peserta didik yang sebenarnya karena hanya melihat skor yang diperoleh peserta didik sehingga kurang memperhatikan interaksi peserta didik dengan soal tes. Sehingga kedepannya muncul alternatif analisis butir soal dengan menggunakan pendekatan teori tes modern yaitu *Item Response Theory*. IRT (*Item Response Theory*) menggunakan model *probabilistic*, yang bermakna bahwa probabilitas subjek untuk menjawab butir dengan benar bergantung pada kemampuan subjek dan karakteristik butir. Kemudian analisis butir soal masih dilakukan secara manual input walaupun sistem yang digunakan sudah *School From Home* yang berarti berbasis CBT. Hal ini kurang efektif karena akan memakan banyak waktu. Berdasarkan Analisis diatas agar lebih dalam merefleksikan kemampuan peserta didik, analisis butir soal yang dilakukan dapat menggunakan pendekatan IRT dan sistem yang sebelumnya menggunakan input secara manual selanjutnya akan dikembangkan dengan analisis butir soal secara langsung melalui *system* CBT Teladan.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian analisis ranah kognitif, skala kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh/*distractor* pada soal Penilaian Akhir Semester Sistem SFH (*School From Home*) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N 1 Yogyakarta Berbasis Penilaian Autentik Pada Masa Pandemi Covid-

19 Tahun Ajaran 2019/2020 menghasilkan banyak ulasan keterangan yang dapat digunakan sebagai masukan yang membangun diantaranya yaitu,

### **1. Bagi Guru**

- a. Soal Penilaian Akhir Semester disiplin Pendidikan Jasmani telah dilakukan analisis butir soal. Sebagai alat pengukuran tes soal dapat ditelaah dan diterima baik berkualitas dan layak atau tidak. Maka dari itu soal yang dapat diterima baik dapat diinventarisasi masuk ke dalam bank soal mampu untuk digunakan kembali, Soal diterima diperbaiki dilakukan revisi sehingga tetap dapat bermanfaat difungsikan kembali, dan soal diterima tidak baik dievaluasi untuk tidak digunakan kembali.
- b. Meningkatkan kapasitas dan berkala melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Secara sistematis tenaga pendidik dapat mengetahui kekurangan dan mencegah terjadinya kekurangan soal melalui analisis butir soal yang dilakukan. Sehingga apabila kualitas soal belum baik sebagai alat pengukuran tes maka dapat diberikan kebijakan.

### **2. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan kajian pustaka yang bersifat referensi dalam evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Memiliki ulasan keterangan yang informatif memberikan masukan dan saran dalam penyusunan program pembelajaran berikutnya.

## **Daftar Pustaka**

- Achmad, Paturusi. (2012). *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus S, Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradikma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Azwar, S. (2002). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Adang, Suherman. (2000). *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Arif Budiman, “Keterlaksanaan Pembelajaran High Order Thinking Skill (HOTS) Pada Materi Dinamika Atmosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan (Studi Di SMA Pembangunan LabUNP Dan SMA Pertiwi 1 Padang)”. *Jurnal Buana*, Vol. 3, No. 4, 2019, h. 826.
- Corebima. 2004. *Pemahaman Tentang Asesmen Autentik*. RUKK VA. (9-10 Juli 2004).
- Depdiknas.(2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Guntur. (2013). *Pengembangan Sistem Asesmen Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Penjasorkes Materi Permainan*

- Bolavoli*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Volume 9: 1 (hal. 26)
- Jaali, Haji. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, Volume 1 (hal. 99-100)
- Juniarta, Aswin T. dan Winarno, M. E. (2016). *Jurnal Pendidikan: Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas XI Semester Gasal*. Malang: Universitas Negeri Malang. Volume 1 :8 (hal. 1659—1664).
- Irawati, Rina, Elvin Yusliana Ekawati, dan Sri Budiawanti. (2020). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Menggunakan Program *Anbuso* di SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020. Volume X Nomor X 201X ISSN : 2089-6158. (hal. 17).
- Komarudin (2016). *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kartowagiran, Badrun. (2012). *Penulisan Butir Soal*. Makalah disampaikan pada Pelatihan Penulisan dan Analisis Butir Soal bagi Sumber Daya PNS Dik- Rekinpeg, tanggal 10 Oktober 2012.
- Kepmendikbud, (2020). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus*. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lutan, Rusli. (2000). *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Mardapi, D., Haryanto, & Hadi, S. 2012. "Pengujian Hasil Belajar dan Penilaian Pendidikan Berbantuan Komputer". *Jurnal Kependidikan*, 42(2), 130-143.

- Mueler John. (2003). *What is Authentic Assessment*.  
<http://jonathan.mueller.faculty.noctrl.edu/toolbox/whatisit.htm>. (Diakses: 08 Oktober 2020).
- Mufatihatur Taubah. 2019. "Penilaian Hots dan Penerapannya di SD/MI". Vol. 7, No. 2.
- Muhson, Ali. (2015). *Analisis Butir Soal Dengan Anbuso*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/ANALISIS+BUTIR+SOAL+DENGAN+ANBUSO.pdf>. (Diakses: 08 Oktober 2020)
- Muhson, A. (2017). *Penggunaan AnBuso (Analisis Butir Soal) versi 8.0*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyana, E. (2003). *Kurikulum Bertbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasoetion, Ahmad Zainul. (1994). *Penilaian Hasil belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan, Olahraga dan Kesehatan*. CV Sinar Untung.
- Permendikbud. (2013). Peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Purwanto, Ngalim. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahyubi, Heri. (2014). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Russell, M. K & Airasian, P.W. (2012). *Classroom Assessment: Concepts and Applications*. (Edisi 7). New York: McGraw-Hill
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sulistiawan, C. H. (2016). *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.21831/pep.v20i1.7516>. (Diakses : 8 Oktober 2020)
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sudijono, Anas. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utama, Bandi. (2017). *Bahan Ajar Dasar – Dasar Pendidikan Jasmani.2*.  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131863840/pendidikan/Bahan+Ajar+DDP.pdf>.  
(Diakses : 8 Oktober 2020)
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zainul, Ahmad dan Nasution, N. (1997). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.Surat Izin Penelitian

IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 420/UN34.16/PT.01.04/2020  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

21 Oktober 2020

Yth . Kepala SMA N 1 Teladan Yogyakarta (Jl. HOS Cokroaminoto No.10, Pakuncen, Wirobrajan,  
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55253)

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tryokza Guntawan  
NIM : 15601241043  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER SISTEM SFH  
(SCHOOL FROM HOME) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
SMA N 1 YOGYAKARTA BERBASIS PENILAIAN AUTENTIK PADA  
MASA PANDEMI COVID-19  
Waktu Penelitian : 21 Oktober - 21 November 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

## Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA  
SMAN 1 YOGYAKARTA

*SMAN 1 YOGYAKARTA*

Jalan HOS. Cokroaminoto 10 Yogyakarta Telp. 0274-513454 Fax. 0274-542604  
Website: www.sman1yogya.sch.id e-mail: smasiji\_teladan@yahoo.com Kode Pos 55253

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/059

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. MIFTAKODIN, M.M  
NIP : 19680813 199402 1 001  
Pangkat / Gol : Pembina Tk I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : TRYOKZA GUNTAWAN  
NIM : 15601241043  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Yogyakarta mulai tanggal 21 Oktober s.d 21 November 2020 adapun topik/judul yang diangkat dalam penelitian adalah "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Sistem SFH (School From Home) Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SMAN 1 Yogyakarta Berbasis Penilaian Autentik Pada Masa Pandemi Covid-19".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Februari 2021

Sekolah,



MIFTAKODIN, M.M.

19680813 199402 1 001

Lampiran 3. Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PJOK Kelas X Sistem SFH (School From Home) SMA di DIY Tahun Ajaran 2019/2020

AnBuso			
Versi 2.0 © 2011-2017 by Ali Muhson			
Input Data	Deskripsi Soal	Soal Jawaban (Soal)	Remedial
Identitas	Jawaban	Objektif Isian Essay Nilai	Materi Kelompok Soal Peserta
(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)			
Identitas umum	Jumlah dan bobot soal	Soal objektif	Soal Isian Singkat
Keterangan			Soal Essay
Kolom Pengisian			Validasi
Satuan Pendidikan	SMA N 1 Teladan Yogyakarta		OK
Mata Pelajaran	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan		OK
Kelas/Program	X / IPA & IPS		OK
Nama Tes	Penilaian Akhir Semester Gasal 2020/ 2021		OK
Pokok Bahasan/Sub	Ujian Akhir Semester Gasal 2020/ 2021		OK
Nama Guru	Andri Kretanto, S.Pd & Djoko Sutrisn, S.Pd		OK
NIP	196911192008011007		OK
Semester	Gasal		OK
Tahun Pelajaran	2020/ 2021		OK
Tanggal Tes	06/ 09/ 2020		OK
Tanggal Dipenksa	06/ 09/ 2020		OK
Nama Kepala Sekolah	Drs. Miftakodin, M.M		OK
NIP Kepala Sekolah	196808131994021001		OK
Tempat Laporan	SMA N 1 Teladan Yogyakarta		OK
Tanggal Laporan	15/ 12/ 2020		OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100		OK
Nilai KKM	65		OK

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda		
Soal Nomor 1	Peraturan permainan sepak bola menurut peraturan FIFA salah satunya adalah :	OK
Soal Nomor 2	Pelanggaran keras yang dilakukan seorang pemain menurut peraturan permainan sepak bola bisa langsung mendapatkan hukuman :	OK
Soal Nomor 3	Teknik heading menurut peraturan permainan sepak bola FIFA adalah :	OK
Soal Nomor 4	Teknik dribling menurut peraturan permainan FIFA dalam permainan sepak bola adalah :	OK
Soal Nomor 5	Teknik dribling yang benar menurut peraturan permainan sepak bola :	OK
Soal Nomor 6	Dalam sebuah permainan sepak bola sering terjadi perebutan bola baik dua orang maupun tiga orang. Merebut bola dalam permainan sepak bola adalah :	OK
Soal Nomor 7	Membuat serangan ke gawang lawan harus mempunyai taktik dan strategi yang baik antara pemberi dan penerima bola dalam permainan sepak bola adalah :	OK
Soal Nomor 8	Ketika bola dalam permainan sering keluar lapangan, dari itu untuk memainkan bola kembali harus dengan lempara ke dalam, Lemparan bola kedalam permainan sepak bola adalah :	OK
Soal Nomor 9	Tugas pelatif saat berlangsungnya pertandingan sepak bola adalah :	OK
Soal Nomor 10	Induk Organisasi sepak bola dunia :	OK
Soal Nomor 11	Melalui perkembangannya spak bola banyak mempunyai banyak vareasi permainannya, perbedaan sepak bola dan futsal salah satunya adalah :	OK
Soal Nomor 12	Jumlah pemain futsal yang bermain di lapangan adalah :	OK
	Daalam permainan bola voli menurut peraturan permainan net putra dan putri dibedakan. tinggi net putra	

Soal Nomor 14	Untuk memulai sebuah permainan dalam bola voli diawali dengan teknik servis, Pemain bola voli yang melakukan servis adalah :	OK
Soal Nomor 15	Pemain bola voli yang melakukan pertahanan di depan terhadap serangan lawan :	OK
Soal Nomor 16	Pemain bola voli yang membantu melakukan pertahanan khusus dibelakang dan tidak boleh melakukan serangan lawan :	OK
Soal Nomor 17	Menurut peraturan permainan FIVB teknik dasar permainan bola voli meliputi :	OK
Soal Nomor 18	Dalam sebuah Permainan bola voli terdapat peraturan yang mengatur ketika bermain, Posisi pemain bola voli yang berada di belakang yaitu posisi :	OK
Soal Nomor 19	Pemain depan dalam permainan bola voli merupakan pemain yang melakukan serangan, Posisi pemain bola voli yang berada di depan yaitu posisi :	OK
Soal Nomor 20	Induk Organisasi bola voli Indonesia adalah :	OK
Soal Nomor 21	Perbedaan jalan dan lari dalam atletik adalah :	OK
Soal Nomor 22	Perbedaan lari jarak pendek sampai dengan jarak jauh salah satunya yang paling menonjol adalah :	OK
Soal Nomor 23	Salah satu nomor lari jarak jauh khusus putra adalah :	OK
Soal Nomor 24	Lari sprint 50 meter menggunakan start :	OK
Soal Nomor 25	Posisi kaki tumpuan belakang saat melakukan start aba-aba siap :	OK
Soal Nomor 26	Salah satu teknik berlari dalam lari jarak jauh yang tepat adalah :	OK
Soal Nomor 27	Ada dua gaya dalam tolak peluru yaitu :	OK
Soal Nomor 28	Istilah tolak peluru dalam bahasa Inggris adalah :	OK
Soal Nomor 29	Organisasi atletik seluruh Indonesia adalah :	OK
Soal Nomor 30	Mengukur kardiovaskuler olahragawan pemula salah satunya dengan :	OK
Soal Nomor 31	Mengukur daya tahan otot perut dapat menggunakan tes :	OK
Soal Nomor 32	Mengukur daya tahan tangan dapat menggunakan tes :	OK
Soal Nomor 33	Sebelum melakukan gerakan inti latihan sebaiknya melakukan pemanasan dengan urutan :	OK
Soal Nomor 34	Salah satu cara mengukur denyut nadi per-menit paling praktis dengan cara :	OK
Soal Nomor 35	Tujuan utama latihan kebugaran jasmani adalah :	OK
Soal Nomor 36	Yang menyebabkan cedera olahraga biasanya adalah :	OK
Soal Nomor 37	Kemampuan otot dalam mempertahankan beban yang besar dalam waktu yang cepat disebut :	OK
Soal Nomor 38	Salah satu penyakit yang tergolong penyakit menular adalah :	OK
Soal Nomor 39	Salah satu penularan penyakit HIV AIDS adalah :	OK
Soal Nomor 40	Salah satu obat psikotropika yang sering disalahgunakan :	OK
Soal Nomor 41	Resiko penyalahgunaan narkoba adalah :	OK
Soal Nomor 42	Nikotin merupakan zat berbahaya yang dapat ditemukan pada :	OK
Soal Nomor 43	Komplikasi medis pada susunan syaraf yang diakibatkan dari penyalahgunaan narkoba adalah :	OK
Soal Nomor 44	Bahaya narkoba dan psikotropika kesuali :	OK
Soal Nomor 45	Narkoba sebagai Pereda Nyeri adalah :	OK
Soal Nomor 46	Sikap dasar dan langkah kuda-kuda yaitu :	OK
Soal Nomor 47	Teknik tendangan dengan hentakan punggung kaki adalah :	OK
Soal Nomor 48	Sikap untuk menjatuhkan diri dan sikap pembelaan adalah sikap :	OK
Soal Nomor 49	Pada hakekatnya pencak silat memiliki ciri-ciri sebagai berikut kecuali :	OK
Soal Nomor 50	Pencak silat adalah salah satu jenis beladiri yang berasal dari :	OK
<b>Kemampuan yang Diukur untuk Soal Isian Singkat</b>		Tidak Perlu Diisi

## Lampiran 4. Lembar Jawaban Peserta didik

### Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut/Paste)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal Pilihan Ganda																																																			
			Menu Utama	Objektif	Isian	Essay																																																
1	FARRAS MAULA AUDINA	L	A	D	A	E	D	B	A	A	B	C	D	A	D	B	A	E	A	B	C	D	E	D	B	A	C	B	E	C	D	B	E	B	C	B	E	C	B															
2	RR. AZIZAH NURSINTA R	P	A	E	A	D	B	A	C	D	B	D	A	B	E	A	B	A	D	D	C	B	E	E	A	C	C	B	E	D	A	B	C	C	E	C	B	B	D	A	C	E	A	A	E	C	B							
3	ANNA NUR RIZKA ARTHA	P	A	C	A	E	D	B	A	C	D	C	B	A	A	B	C	D	A	D	B	E	E	E	A	C	C	A	E	A	B	A	C	C	E	C	D	B	E	D	C	E	A	B	E	C	B							
4	HANIDA ALIYA	P	A	C	A	E	D	C	A	C	D	C	E	A	A	B	C	A	D	A	D	B	E	E	E	A	B	C	C	B	A	D	C	A	C	C	B	C	D	B	E	B	C	E	A	B	E	D	B					
5	DZAKIYYA HILMIY KHOERUNN	P	B	C	A	E	D	C	A	C	D	C	E	A	A	B	C	D	A	D	B	E	E	E	A	C	C	B	E	D	A	C	C	B	E	D	A	C	C	B	E	D	C	B	A	B	A	C	B					
6	ANGGITA PUTRI IM	P	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	B	A	A	E	D	A	D	A	D	B	E	E	E	D	A	C	C	A	E	D	B	A	C	B	A	C	D	B	E	D	C	E	B	B	E	C	B					
7	WIDYA NOVA RAMADHANI	L	A	C	A	E	D	B	X	C	D	B	E	A	A	B	E	D	D	A	D	B	C	E	E	A	A	C	B	E	D	C	B	C	E	C	D	B	E	B	C	E	A	B	E	C	B							
8	YUSUF MUHAMMAD	L	A	C	A	E	D	B	A	E	D	B	E	A	B	C	A	D	A	D	B	E	E	B	A	A	C	A	E	D	C	A	C	C	B	E	D	C	E	C	B	C	D	B	E	C	E	B	B	E	D	B		
9	HESTU WENING W	P	A	C	A	E	D	C	A	C	D	B	E	A	A	B	E	A	D	A	D	B	C	E	B	A	A	C	C	E	D	A	E	C	C	E	C	D	B	E	D	C	A	D	E	D	B							
10	NABILA NUR FAUZIAH	P	C	C	B	A	D	D	C	A	C	D	C	E	A	C	B	D	A	D	C	B	E	B	B	A	C	C	D	B	A	A	C	D	C	B	C	D	B	E	E	C	E	B	A	E	D	B						
11	NICOLAS EAVAN HERDIAN	L	A	C	A	A	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	E	D	D	C	E	E	D	A	C	C	A	E	D	B	A	C	C	B	E	D	C	B	D	B	E	C	E	B	B	E	B	B	B					
12	DAMAR LUTFIAH IRAWAN	L	A	C	A	A	D	C	A	C	D	C	B	A	A	E	D	D	A	D	C	E	E	A	A	C	C	A	B	A	C	C	E	D	B	E	D	C	B	E	D	B	E	B	E	A	D	B						
13	TAKZIA PUTRI AISYAH	P	A	C	A	A	D	D	A	D	B	E	A	A	B	E	A	D	A	D	B	E	E	E	A	C	C	A	B	A	C	A	C	E	C	D	B	E	E	C	E	C	D	B	E	D	C	E	A	B	E	C		
14	FRZANAH NURAINI	P	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	D	A	D	C	E	E	E	A	A	C	C	A	E	D	B	A	C	C	A	C	D	B	E	B	C	E	A	A	E	E	B							
15	SATRIA ARIF BUDIMA	L	A	C	A	E	D	B	A	B	D	B	E	A	C	B	E	A	C	B	C	E	E	A	A	C	C	B	E	D	A	C	C	B	E	D	A	C	C	B	D	B	E	B	C	E	A	B	E	B				
16	VATHANIA RISYA R. U	P	A	S	A	E	D	C	A	C	D	B	E	A	E	D	D	A	D	B	E	A	A	A	C	C	A	B	A	B	A	C	B	C	D	B	E	B	C	E	A	B	E	C	E	A	B	E	C	B				
17	DHIANI NUR RACHMANIA	P	A	C	A	A	D	D	A	C	D	B	E	A	A	D	E	B	D	A	D	B	E	E	E	A	A	C	B	E	D	B	E	C	C	E	D	A	E	A	C	D	A	E	A	C	D	B	C	B	B			
18	AUSHAAF RAFFIF KEANE PRIEL	L	A	C	A	A	D	D	B	A	C	D	C	E	A	A	B	E	D	D	A	D	B	E	E	E	A	A	C	D	E	D	C	C	E	C	D	C	E	D	C	C	D	A	C	B								
19	ELISABETH ISABEL ELGINA	P	A	C	A	E	D	C	A	C	D	B	E	A	A	B	E	A	D	A	D	B	E	A	E	A	C	B	E	D	E	C	C	E	C	D	E	B	C	B	A	B	A	C	B									
20	BTARI BENTI AIVENA	P	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	E	B	A	B	E	A	E	D	D	C	E	C	A	A	C	A	A	A	A	E	C	C	E	C	D	B	E	C	B	A	B	A	B									
21	GHANINA MELJALA	P	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	E	A	D	A	D	B	C	E	B	A	A	C	B	E	D	C	E	A	E	C	D	B	E	C	A	E	C	D	B	E	C	A	D	E	C	B		
22	GHIFAR HAIDAR AR-RAFT	L	A	E	A	A	D	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	C	D	A	D	B	E	E	E	A	A	C	B	E	D	B	A	C	C	E	D	B	E	B	C	E	C	D	B	E	B	C	E	C	B	B	D	B
23	MUHAMMAD ALAUDDIN HILMI	L	A	C	A	A	D	D	C	A	C	D	B	E	A	A	B	D	A	D	C	E	E	E	B	A	A	D	A	E	D	B	B	C	C	E	C	D	B	E	C	D	A	D	B									
24	DANISH DHIAURRAHMAN RITL	L	A	C	A	E	D	C	A	C	D	B	E	A	A	B	E	D	D	A	D	B	E	E	A	A	C	B	E	D	B	A	C	C	C	X	D	E	B	C	E	A	D	E	B									
25	RR. NABILA NINDYA MP	P	A	C	A	A	D	D	B	A	C	D	B	E	A	E	A	D	A	D	B	E	E	E	A	C	B	E	D	B	A	C	A	C	D	B	E	B	C	E	B	D	E	B	C	E	B	D	E	E	C			
26	FILLEO BRILLIANT PUTRA	L	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	E	A	D	A	D	B	E	E	B	A	C	C	A	E	A	B	A	C	C	E	C	D	B	E	B	C	E	A	B	E	D	B						
27	EMIR ABE PUTRA AGASTHA	L	A	C	A	E	D	B	A	C	D	A	E	A	A	E	D	D	A	D	C	E	E	B	A	A	C	C	A	E	D	C	A	C	C	E	D	B	E	B	C	E	A	D	E	B								
28	RAYNATHAN AHMAD R	L	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	E	A	B	C	A	D	A	D	B	C	E	E	C	A	C	B	E	D	A	C	C	E	D	B	E	C	E	A	A	C	B											
29	SEVIKO ATTALARIK PRAMAYUL	L	A	C	A	B	D	A	C	D	B	E	A	A	B	E	D	D	C	B	E	C	B	A	C	B	A	E	D	C	A	C	E	C	D	D	E	B	C	E	B	B	E	D	B									
30	DEFRANO ADELINGGA ALJAU	L	A	C	A	A	D	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	E	D	D	A	D	B	E	E	C	A	A	C	A	E	D	C	A	C	E	C	D	B	E	C	E	B	B	E	D	B							
31	ALFARREL DAFFA MAHADIKAL	L	A	C	A	A	D	D	B	A	C	D	B	E	A	A	D	A	D	B	E	B	A	A	C	C	A	E	A	B	A	C	C	E	D	E	B	C	E	D	E	B	C	E	B	A	E	D	B					

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal Pilihan Ganda																																																		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	1
32	NAJWA ZAHRA RAHMADHANI	L	A	C	A	E	D	C	A	C	D	E	E	A	A	E	C	A	D	A	D	D	C	D	E	C	A	A	C	C	D	E	D	C	C	E	C	E	C	D	B	D	E	C	C	B	A	B	E	C	B		
33	KEN FALAH SYAHNUR	L	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	E	D	D	A	D	D	B	E	E	B	A	C	C	A	E	D	C	C	C	E	C	D	B	D	E	B	C	E	B	B	E	C	B				
34	SHANEDRA CHRISTAMA PUTHL	P	A	C	A	D	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	E	D	D	A	D	D	C	E	E	B	A	C	C	B	E	D	B	A	C	C	E	C	C	D	B	D	E	B	C	E	A	A	E	B	B		
35	JINANISA SHAFIA ISLEA	P	A	C	A	E	D	C	A	C	D	B	E	A	A	B	C	A	D	A	D	D	C	C	E	A	A	C	C	A	E	D	B	B	C	C	B	C	D	B	D	E	B	C	E	B	A	E	C	B			
36	GIBRAN AHMAD HIDAYAT	L	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	E	D	D	A	D	D	B	E	E	B	A	C	C	B	E	D	C	C	C	B	C	B	B	D	E	B	C	B	A	A	E	B	B				
37	MELVIN WALUYO	L	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	E	D	D	A	D	D	B	E	E	B	A	C	C	B	E	D	C	C	C	C	C	C	D	B	D	E	B	C	B	A	A	E	B	B			
38	CHRISTANNO	L	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	E	D	D	A	D	D	B	E	E	B	A	C	C	B	E	D	C	C	C	B	C	B	B	D	E	B	C	E	A	A	E	B	B				
39	TAGHSYAKYLA RAHMAUDINAL	L	A	C	A	D	D	A	C	D	B	E	A	A	D	C	A	E	D	D	B	B	E	A	C	A	A	C	A	E	D	C	C	B	C	D	B	D	E	A	C	E	B	B	A	C	B						
40	RAFIAN RIZKI RAMADHANI	L	A	C	A	B	D	C	A	C	D	B	E	A	A	B	E	A	D	A	D	D	C	E	E	A	C	C	B	A	B	B	C	A	C	D	B	D	E	C	C	E	A	A	E	B	B						
41	MAGNESIA PUTRI AZALIA	P	A	D	A	D	C	A	C	D	B	E	A	A	C	E	D	D	A	D	D	B	C	E	E	A	B	C	A	E	D	C	B	C	E	C	D	B	D	E	D	C	C	B	E	B	B						
42	IQBAL RIZKY SAPUTRA	L	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	E	A	A	C	E	D	D	A	D	D	B	E	E	D	A	A	C	C	E	A	B	C	C	E	C	D	B	D	E	E	C	B	C	B	E	C	B				
43	RAISSA MAHARANI PUTIK KUSP	L	A	C	A	D	D	B	A	C	D	B	E	A	A	E	E	A	D	A	D	D	C	E	E	A	D	C	E	I	D	A	C	C	E	C	D	B	D	E	B	C	C	A	B	E	C	B					
44	PANGGHIH ESTU BRIARAHMAIL	L	A	C	A	D	D	B	A	C	D	B	E	A	A	D	E	D	D	A	D	D	C	E	A	E	D	A	C	C	A	E	D	B	A	C	C	E	C	D	D	E	B	C	E	B	A	E	D	B			
45	ADINDA	P	A	C	A	B	D	C	A	C	D	B	E	A	A	B	E	A	D	A	D	D	C	E	E	B	C	A	C	C	A	E	D	C	E	C	E	C	D	B	D	E	B	C	E	B	B	E	C	B			
46	VEGA AQMARINA NUR ABROCP	P	A	C	A	B	D	C	A	C	D	B	E	A	A	B	E	A	D	A	D	D	C	E	E	A	C	A	C	C	B	A	B	B	C	C	E	C	D	B	D	E	B	C	C	B	D	E	C	B			
47	NIDA OONIA MC	P	A	C	A	E	D	C	A	C	D	B	E	A	A	E	E	A	D	A	E	D	C	E	E	C	A	C	D	A	E	D	B	A	C	C	E	C	D	B	D	E	B	C	E	B	A	E	D	B			
48	ALFIYYA MAYLA HANUNNISA	P	A	C	A	E	D	B	A	C	D	B	E	A	A	B	C	D	D	A	D	D	B	E	E	E	A	A	C	D	D	E	D	B	A	C	C	E	C	D	B	D	E	C	E	B	A	E	D	B			
49	SYAKIRA VIONILA	P	A	D	A	D	B	A	A	D	E	E	A	A	E	E	D	D	A	D	D	B	C	E	E	A	C	D	A	E	D	B	A	C	C	R	C	D	C	D	E	C	E	B	D	E	C	B					
50	DAFFA ELGO SANTOSO	L	A	C	A	D	D	C	A	C	D	B	E	A	A	B	E	A	D	A	D	D	C	E	E	A	D	A	C	C	A	E	D	B	C	C	A	E	C	D	B	D	E	B	C	C	B	D	E	B	B		

Lampiran 5. Hasil Nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PJOK  
Kelas X Sistem SFH (School From Home) SMA di DIY TahunAjaran2019/2020

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Teladan Yogyakarta  
 Nama Tes : PAS Semester Gasal 2020  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan  
 Kelas/Program : X / IPA & IPS  
 Tanggal Tes : 06/ 09/ 2020  
 Pokok Bahasan/Sub :

KKM
65

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	FARRAS MAULA AUDINA	L	35	15	70.00	0.00	0.00	70.00	C	Tuntas
2	RR. AZIZAH NURSINTA R	P	35	15	70.00	0.00	0.00	70.00	C	Tuntas
3	ANNA NUR RIZKA ARTHA	P	38	12	76.00	0.00	0.00	76.00	C	Tuntas
4	HANIDA ALIYA	P	38	12	76.00	0.00	0.00	76.00	C	Tuntas
5	DZAKIYYA HILMIY KHOERUNNISA	P	35	15	70.00	0.00	0.00	70.00	C	Tuntas
6	ANGGITA PUTRI M	P	35	15	70.00	0.00	0.00	70.00	C	Tuntas
7	WIDYA NOVA RAMADHANI	L	44	6	88.00	0.00	0.00	88.00	B	Tuntas
8	YUSUF MUHAMMAD	L	35	15	70.00	0.00	0.00	70.00	C	Tuntas
9	HESTU WENING W	P	36	14	72.00	0.00	0.00	72.00	C	Tuntas
10	NABILA NUR FAUZIAH	P	31	19	62.00	0.00	0.00	62.00	D	Belum tuntas
11	NICOLAS EAVAN HERDIAN	L	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
12	DAMAR LUTFIAH IRAWAN	L	31	19	62.00	0.00	0.00	62.00	D	Belum tuntas
13	TAZKIA PUTRI AISYAH	P	36	14	72.00	0.00	0.00	72.00	C	Tuntas
14	FIRZANAH NURAINI	P	40	10	80.00	0.00	0.00	80.00	B	Tuntas
15	SATRIA ARIF BUDIMA	L	42	8	84.00	0.00	0.00	84.00	B	Tuntas
16	VATHANIA RISYA R. U	P	33	17	66.00	0.00	0.00	66.00	C	Tuntas
17	DHIANI NUR RACHMANIA	P	36	14	72.00	0.00	0.00	72.00	C	Tuntas
18	AUSHAAF RAFIF KEANE PRIBADI	L	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
19	ELISABETH ISABEL ELGINA	P	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
20	BTARI BENTI AIVENA	P	32	18	64.00	0.00	0.00	64.00	D	Belum tuntas
21	GHIANINA MELIALA	P	40	10	80.00	0.00	0.00	80.00	B	Tuntas
22	GHIFAR HAIDAR AR-RAFI	L	39	11	78.00	0.00	0.00	78.00	B	Tuntas
23	MUHAMMAD ALAUDDIN HILMY	L	36	14	72.00	0.00	0.00	72.00	C	Tuntas
24	DANISH DHIAURRAHMAN RITONNO	L	42	8	84.00	0.00	0.00	84.00	B	Tuntas
25	RR. NABILA NINDYA MP	P	38	12	76.00	0.00	0.00	76.00	C	Tuntas
26	FILLEO BRILLIANT PUTRA	L	43	7	86.00	0.00	0.00	86.00	B	Tuntas
27	EMIR ABE PUTRA AGASTHA	L	41	9	82.00	0.00	0.00	82.00	B	Tuntas
28	RAYNATHAN AHMAD R	L	41	9	82.00	0.00	0.00	82.00	B	Tuntas
29	SEVIKO ATTALARIK PRAMAYUDHA	L	39	11	78.00	0.00	0.00	78.00	B	Tuntas
30	DEFRANO ADELINGGA ALJAUHARI	L	39	11	78.00	0.00	0.00	78.00	B	Tuntas
31	ALFARREL DAFFA MAHADIKA	L	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
32	NAJWA ZAHRA RAHMADHANI	L	36	14	72.00	0.00	0.00	72.00	C	Tuntas
33	KEN FALAH SYAHNUR	L	45	5	90.00	0.00	0.00	90.00	A	Tuntas
34	SHANEDRA CHRISTAMA PUTRA	L	44	6	88.00	0.00	0.00	88.00	B	Tuntas
35	JINANISA SHAFIA ISLEA	P	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
37	MELVIN WALUYO	L	47	3	94.00	0.00	0.00	94.00	A	Tuntas
38	CHRISTANNO	L	48	2	96.00	0.00	0.00	96.00	A	Tuntas
39	TAGHSYAKYLA RAHMAUDINA YUF	L	30	20	60.00	0.00	0.00	60.00	D	Belum tuntas
40	RAFIAN RIZKI RAMADHANI	L	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
41	MAGNESIA PUTRI AZALIA	P	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
42	IQBAL RIZKY SAPUTRA	L	39	11	78.00	0.00	0.00	78.00	B	Tuntas

43	RAISSA MAHARANI PUTIK KUSUMA	P	36	14	72.00	0.00	0.00	72.00	C	Tuntas
44	PANGGIH ESTU BRIIARAHMAN	L	38	12	76.00	0.00	0.00	76.00	C	Tuntas
45	ADINDA	P	38	12	76.00	0.00	0.00	76.00	C	Tuntas
46	VEGA AQMARINA NUR ABROOR	P	31	19	62.00	0.00	0.00	62.00	D	Belum tuntas
47	NIDA QONIA MC	P	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
48	ALFIYYA MAYLA HANUNNISA	P	40	10	80.00	0.00	0.00	80.00	B	Tuntas
49	SYAKIRA VIONILA	P	33	17	66.00	0.00	0.00	66.00	C	Tuntas
50	DAFFA ELGO SANTOSO	L	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
51	TEGAR RINANG PRATAMA	L	48	2	96.00	0.00	0.00	96.00	A	Tuntas
52	INDIRA SARASWATI SETIADI	L	39	11	78.00	0.00	0.00	78.00	B	Tuntas
53	THEODORUS ANAND HERCAHYA	L	36	14	72.00	0.00	0.00	72.00	C	Tuntas
54	MUHAMMAD FIKRI AZIZ	L	35	15	70.00	0.00	0.00	70.00	C	Tuntas
55	YOLANDA AYU S	P	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
56	NAJWA SHAHZAADÉE F	P	38	12	76.00	0.00	0.00	76.00	C	Tuntas
57	MUHAMMAD NAUFAL NAYOTAMA	L	40	10	80.00	0.00	0.00	80.00	B	Tuntas
58	DAVIN RAKHA ADYATMA	L	38	12	76.00	0.00	0.00	76.00	C	Tuntas
59	JUWITA HANUM CITRANDARU	P	41	9	82.00	0.00	0.00	82.00	B	Tuntas
60	ANGELICA PRAMESWARI LINTANG	P	34	16	68.00	0.00	0.00	68.00	C	Tuntas
61	NI LUH UTU SWANDEWI	P	35	15	70.00	0.00	0.00	70.00	C	Tuntas
62	RADHISA BELLA AMANDA	P	34	16	68.00	0.00	0.00	68.00	C	Tuntas
63	SARAYA HUSNA SALSABIL	P	39	11	78.00	0.00	0.00	78.00	B	Tuntas
64	SYAHNAIA ZAHASYIVA NURUL MU	P	30	20	60.00	0.00	0.00	60.00	D	Belum tuntas
65	ADELLA ANISTASYA S	P	38	12	76.00	0.00	0.00	76.00	C	Tuntas
66	MUHAMMAD FARDAN ARRIZIEQ	L	41	9	82.00	0.00	0.00	82.00	B	Tuntas
67	NUR INDRA NAVIZA	L	36	14	72.00	0.00	0.00	72.00	C	Tuntas
68	DYAH LINTANG IZZA SALMA	P	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
69	MUHAMMAD ZACKY KUSNAIL	L	33	17	66.00	0.00	0.00	66.00	C	Tuntas
70	RAYA AKHSANI A	P	40	10	80.00	0.00	0.00	80.00	B	Tuntas
71	MARCELINA EKA DESTIA	P	31	19	62.00	0.00	0.00	62.00	D	Belum tuntas
72	DZAKIA FARAH FAUZIA AZZAHRA	P	36	14	72.00	0.00	0.00	72.00	C	Tuntas
73	GRISELDA TDP	P	42	8	84.00	0.00	0.00	84.00	B	Tuntas
74	SARAH NABIILA AMALIA	P	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
75	SYABILLA DEWI NUR MAHARANI	P	44	6	88.00	0.00	0.00	88.00	B	Tuntas
76	KHARISMA SOFWAN FADHILURRO	L	29	21	58.00	0.00	0.00	58.00	D	Belum tuntas
77	MUHAMMAD HUSNI ZAHNAN NUGF	L	31	19	62.00	0.00	0.00	62.00	D	Belum tuntas
78	NANDA AYU SHABRINA	P	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
79	RAFIF NABIHA PRAMONO	L	39	11	78.00	0.00	0.00	78.00	B	Tuntas
80	MUHAMMAD FARHAN EGI PRATAM	L	32	18	64.00	0.00	0.00	64.00	D	Belum tuntas
81	MUHAMMAD SULTHON GHAZALI	L	32	18	64.00	0.00	0.00	64.00	D	Belum tuntas
82	ARISTA NABIL SALIMAH	P	33	17	66.00	0.00	0.00	66.00	C	Tuntas
83	CHOIRUNNISA SALSABILA VELANI	P	39	11	78.00	0.00	0.00	78.00	B	Tuntas
84	ARJUNA DWI SETIAWAN	L	36	14	72.00	0.00	0.00	72.00	C	Tuntas
85	GRISELDA ZULFADHILA HM	P	31	19	62.00	0.00	0.00	62.00	D	Belum tuntas
86	MUTIARA RIZKY RAHMANNISA	P	39	11	78.00	0.00	0.00	78.00	B	Tuntas
87	MIFTAKHUL JANNAH	P	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
88	EVELYN GABRIELLA	P	40	10	80.00	0.00	0.00	80.00	B	Tuntas
89	CHRISTIAN ADI NUGRAHA	L	34	16	68.00	0.00	0.00	68.00	C	Tuntas
90	FAUZIAH MEUTIA AL AZHAR	P	28	22	56.00	0.00	0.00	56.00	D	Belum tuntas
91	ANGGRAENI NIMAS WIJAYANTI	P	38	12	76.00	0.00	0.00	76.00	C	Tuntas
92	DIANDRA DAVINA A	P	37	13	74.00	0.00	0.00	74.00	C	Tuntas
93	MUHAMMAD ISMAIL ALFARIZY	L	38	12	76.00	0.00	0.00	76.00	C	Tuntas
94	FRANSISCA AUDREY	P	41	9	82.00	0.00	0.00	82.00	B	Tuntas
95	DIMAS KHALID SATRIO JATI	L	41	9	82.00	0.00	0.00	82.00	B	Tuntas
96	GINA FISCHER	P	40	10	80.00	0.00	0.00	80.00	B	Tuntas
97	KARINA DEA LATHIFA	P	41	9	82.00	0.00	0.00	82.00	B	Tuntas
98	RISDA DYAH N	P	41	9	82.00	0.00	0.00	82.00	B	Tuntas
99	ALYA SHOFHIA JASMINE	P	41	9	82.00	0.00	0.00	82.00	B	Tuntas
100	ACHMAD FAUZAN RAFI	L	28	22	56.00	0.00	0.00	56.00	D	Belum tuntas
101										

## Lampiran 6. Sebaran Jawaban Soal

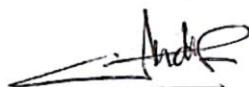
### SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Teladan Yogyakarta  
 Nama Tes : Penilaian Akhir Semester Genap 2020  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan  
 Kelas/Program : X / IPA & IPS  
 Tanggal Tes : 06/ 09/ 2020  
 Pokok Bahasan/Sub : Ujian Akhir Semester Genap 2020

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	96*	1.0	3.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	88*	5.0	6.0	1.0	100.0
3	98*	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	100.0
4	99*	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	100.0
5	0.0	8.0	1.0	41.0	50*	0.0	100.0
6	1.0	1.0	0.0	97*	1.0	0.0	100.0
7	0.0	60*	28.0	11.0	1.0	0.0	100.0
8	98*	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	100.0
9	4.0	2.0	90*	0.0	4.0	0.0	100.0
10	0.0	0.0	0.0	99*	1.0	0.0	100.0
11	9.0	74*	12.0	0.0	5.0	0.0	100.0
12	5.0	15.0	1.0	4.0	75*	0.0	100.0
13	93*	3.0	1.0	3.0	0.0	0.0	100.0
14	93*	4.0	3.0	0.0	0.0	0.0	100.0
15	0.0	63*	13.0	8.0	16.0	0.0	100.0
16	1.0	3.0	20.0	1.0	75*	0.0	100.0
17	47.0	3.0	0.0	50*	0.0	0.0	100.0
18	5.0	1.0	0.0	89*	4.0	1.0	100.0
19	91*	5.0	0.0	0.0	4.0	0.0	100.0
20	0.0	0.0	0.0	96*	4.0	0.0	100.0
21	1.0	2.0	0.0	96*	1.0	0.0	100.0
22	0.0	65*	34.0	1.0	0.0	0.0	100.0
23	2.0	9.0	20.0	13*	56.0	0.0	100.0
24	8.0	1.0	0.0	0.0	91*	0.0	100.0
25	11.0	11.0	5.0	3.0	70*	0.0	100.0
26	59.0	21*	7.0	7.0	6.0	0.0	100.0
27	97*	2.0	0.0	0.0	0.0	1.0	100.0
28	14.0	3.0	77*	2.0	4.0	0.0	100.0
29	0.0	0.0	93*	7.0	0.0	0.0	100.0
30	41.0	31*	7.0	20.0	1.0	0.0	100.0
31	8.0	10.0	0.0	2.0	80*	0.0	100.0
32	17.0	1.0	1.0	81*	0.0	0.0	100.0

33	15.0	55.0	27*	3.0	0.0	0.0	100.0
34	56.0	13.0	15*	4.0	12.0	0.0	100.0
35	0.0	0.0	98*	2.0	0.0	0.0	100.0
36	14.0	3.0	81*	2.0	0.0	0.0	100.0
37	6.0	22.0	4.0	1.0	66*	1.0	100.0
38	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
39	1.0	8.0	4.0	87*	0.0	0.0	100.0
40	5.0	78*	8.0	7.0	1.0	1.0	100.0
41	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
42	1.0	0.0	0.0	0.0	99*	0.0	100.0
43	3.0	64*	13.0	11.0	9.0	0.0	100.0
44	0.0	0.0	98*	1.0	1.0	0.0	100.0
45	1.0	18.0	12.0	4.0	65*	0.0	100.0
46	46*	49.0	5.0	0.0	0.0	0.0	100.0
47	30*	48.0	1.0	19.0	2.0	0.0	100.0
48	18.0	3.0	1.0	0.0	78*	0.0	100.0
49	0.0	21*	43.0	33.0	3.0	0.0	100.0
50	0.0	95*	5.0	0.0	0.0	0.0	100.0

SMA N 1 Teladan Yogyakarta, 15/ 12/ 2020  
Guru Mata Pelajaran



Andri Kretanto, S.Pd  
NIP 196911192008011007

**SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Teladan Yogyakarta  
 Nama Tes : Penilaian Akhir Semester Genap 2020  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan  
 Kelas/Program : X / IPA & IPS  
 Tanggal Tes : 06/ 09/ 2020  
 Pokok Bahasan/Sub : Ujian Akhir Semester Genap 2020

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	96*	1.0	3.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	88*	5.0	6.0	1.0	100.0
3	98*	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	100.0
4	99*	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	100.0
5	0.0	8.0	1.0	41.0	50*	0.0	100.0
6	1.0	1.0	0.0	97*	1.0	0.0	100.0
7	0.0	60*	28.0	11.0	1.0	0.0	100.0
8	98*	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	100.0
9	4.0	2.0	90*	0.0	4.0	0.0	100.0
10	0.0	0.0	0.0	99*	1.0	0.0	100.0
11	9.0	74*	12.0	0.0	5.0	0.0	100.0
12	5.0	15.0	1.0	4.0	75*	0.0	100.0
13	93*	3.0	1.0	3.0	0.0	0.0	100.0
14	93*	4.0	3.0	0.0	0.0	0.0	100.0
15	0.0	63*	13.0	8.0	16.0	0.0	100.0
16	1.0	3.0	20.0	1.0	75*	0.0	100.0
17	47.0	3.0	0.0	50*	0.0	0.0	100.0
18	5.0	1.0	0.0	89*	4.0	1.0	100.0
19	91*	5.0	0.0	0.0	4.0	0.0	100.0
20	0.0	0.0	0.0	96*	4.0	0.0	100.0
21	1.0	2.0	0.0	96*	1.0	0.0	100.0
22	0.0	65*	34.0	1.0	0.0	0.0	100.0
23	2.0	9.0	20.0	13*	56.0	0.0	100.0
24	8.0	1.0	0.0	0.0	91*	0.0	100.0
25	11.0	11.0	5.0	3.0	70*	0.0	100.0
26	59.0	21*	7.0	7.0	6.0	0.0	100.0
27	97*	2.0	0.0	0.0	0.0	1.0	100.0
28	14.0	3.0	77*	2.0	4.0	0.0	100.0
29	0.0	0.0	93*	7.0	0.0	0.0	100.0
30	41.0	31*	7.0	20.0	1.0	0.0	100.0
31	8.0	10.0	0.0	2.0	80*	0.0	100.0
32	17.0	1.0	1.0	81*	0.0	0.0	100.0

33	15.0	55.0	27*				
34	56.0	13.0	15*	3.0	0.0	0.0	100.0
35	0.0	0.0	98*	4.0	12.0	0.0	100.0
36	14.0	3.0	81*	2.0	0.0	0.0	100.0
37	6.0	22.0	4.0	2.0	0.0	0.0	100.0
38	0.0	0.0	100*	1.0	66*	1.0	100.0
39	1.0	8.0	4.0	0.0	0.0	0.0	100.0
40	5.0	78*	8.0	87*	0.0	0.0	100.0
41	0.0	0.0	0.0	7.0	1.0	1.0	100.0
42	1.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
43	3.0	64*	13.0	0.0	99*	0.0	100.0
44	0.0	0.0	98*	11.0	9.0	0.0	100.0
45	1.0	18.0	12.0	1.0	1.0	0.0	100.0
46	46*	49.0	5.0	4.0	65*	0.0	100.0
47	30*	48.0	1.0	0.0	0.0	0.0	100.0
48	18.0	3.0	1.0	19.0	2.0	0.0	100.0
49	0.0	21*	43.0	0.0	78*	0.0	100.0
50	0.0	95*	5.0	33.0	3.0	0.0	100.0
				0.0	0.0	0.0	100.0

SMA N 1 Teladan Yogyakarta, 15/ 12/ 2020  
Guru Mata Pelajaran



Djoko Sutrisno, S.Pd  
NIP 197202172000121002

## Lampiran 7. Hasil Rekap Analisis Butir Soal

### HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Teladan Yogyakarta  
 Nama Tes : Penilaian Akhir Semester Genap 2020  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan  
 Kelas/Program : X / IPA & IPS  
 Tanggal Tes : 06/ 09/ 2020  
 Pokok Bahasan/Sub : Ujian Akhir Semester Genap 2020

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.093	Tidak Baik	0.960	Mudah	DE	Tidak Baik
2	0.105	Tidak Baik	0.880	Mudah	AB	Tidak Baik
3	0.184	Tidak Baik	0.980	Mudah	CD	Tidak Baik
4	0.021	Tidak Baik	0.990	Mudah	BCD	Tidak Baik
5	0.288	Cukup Baik	0.500	Sedang	A	Revisi Pengecoh
6	0.178	Tidak Baik	0.970	Mudah	C	Tidak Baik
7	0.343	Baik	0.600	Sedang	A	Revisi Pengecoh
8	0.030	Tidak Baik	0.980	Mudah	CDE	Tidak Baik
9	0.203	Cukup Baik	0.900	Mudah	D	Revisi Pengecoh
10	-0.171	Tidak Baik	0.990	Mudah	ABC	Tidak Baik
11	0.294	Cukup Baik	0.740	Mudah	D	Revisi Pengecoh
12	0.423	Baik	0.750	Mudah	-	Cukup Baik
13	0.335	Baik	0.930	Mudah	E	Revisi Pengecoh
14	0.041	Tidak Baik	0.930	Mudah	DE	Tidak Baik
15	0.206	Cukup Baik	0.630	Sedang	A	Revisi Pengecoh
16	0.133	Tidak Baik	0.750	Mudah	-	Tidak Baik
17	0.303	Baik	0.500	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
18	0.453	Baik	0.890	Mudah	C	Revisi Pengecoh
19	0.401	Baik	0.910	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
20	0.019	Tidak Baik	0.960	Mudah	ABC	Tidak Baik
21	0.031	Tidak Baik	0.960	Mudah	C	Tidak Baik
22	0.038	Tidak Baik	0.650	Sedang	AE	Tidak Baik
23	0.169	Tidak Baik	0.130	Sulit	-	Tidak Baik
24	0.044	Tidak Baik	0.910	Mudah	CD	Tidak Baik
25	0.247	Cukup Baik	0.700	Sedang	-	Baik
26	0.232	Cukup Baik	0.210	Sulit	-	Cukup Baik
27	0.094	Tidak Baik	0.970	Mudah	CDE	Tidak Baik
28	0.488	Baik	0.770	Mudah	-	Cukup Baik
29	0.060	Tidak Baik	0.930	Mudah	ABE	Tidak Baik
30	0.369	Baik	0.310	Sedang	-	Baik
31	0.387	Baik	0.800	Mudah	C	Revisi Pengecoh
32	0.237	Cukup Baik	0.810	Mudah	E	Revisi Pengecoh

33	0.286	Cukup Baik	0.270	Sulit	E	Revisi Pengecoh
34	0.197	Tidak Baik	0.150	Sulit	-	Tidak Baik
35	0.219	Cukup Baik	0.980	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
36	0.218	Cukup Baik	0.810	Mudah	E	Revisi Pengecoh
37	-0.064	Tidak Baik	0.660	Sedang	-	Tidak Baik
38	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
39	-0.329	Tidak Baik	0.870	Mudah	E	Tidak Baik
40	0.291	Cukup Baik	0.780	Mudah	-	Cukup Baik
41	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
42	0.045	Tidak Baik	0.990	Mudah	BCD	Tidak Baik
43	0.304	Baik	0.640	Sedang	-	Baik
44	0.099	Tidak Baik	0.980	Mudah	AB	Tidak Baik
45	0.289	Cukup Baik	0.650	Sedang	-	Baik
46	0.296	Cukup Baik	0.480	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
47	0.294	Cukup Baik	0.300	Sedang	-	Baik
48	0.273	Cukup Baik	0.780	Mudah	D	Revisi Pengecoh
49	0.286	Cukup Baik	0.210	Sulit	A	Revisi Pengecoh
50	-0.039	Tidak Baik	0.950	Mudah	ADE	Tidak Baik

SMA N 1 Teladan Yogyakarta, 15/ 12/ 2020  
Guru Mata Pelajaran



Andri Kretanto, S.Pd  
NIP.196911192008011007

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Teladan Yogyakarta  
 Nama Tes : Penilaian Akhir Semester Genap 2020  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan  
 Kelas/Program : X / IPA & IPS  
 Tanggal Tes : 06/ 09/ 2020  
 Pokok Bahasan/Sub : Ujian Akhir Semester Genap 2020

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.093	Tidak Baik	0.960	Mudah	DE	Tidak Baik
2	0.105	Tidak Baik	0.880	Mudah	AB	Tidak Baik
3	0.184	Tidak Baik	0.980	Mudah	CD	Tidak Baik
4	0.021	Tidak Baik	0.990	Mudah	BCD	Tidak Baik
5	0.288	Cukup Baik	0.500	Sedang	A	Revisi Pengecoh
6	0.178	Tidak Baik	0.970	Mudah	C	Tidak Baik
7	0.343	Baik	0.600	Sedang	A	Revisi Pengecoh
8	0.030	Tidak Baik	0.980	Mudah	CDE	Tidak Baik
9	0.203	Cukup Baik	0.900	Mudah	D	Revisi Pengecoh
10	-0.171	Tidak Baik	0.990	Mudah	ABC	Tidak Baik
11	0.294	Cukup Baik	0.740	Mudah	D	Revisi Pengecoh
12	0.423	Baik	0.750	Mudah	-	Cukup Baik
13	0.335	Baik	0.930	Mudah	E	Revisi Pengecoh
14	0.041	Tidak Baik	0.930	Mudah	DE	Tidak Baik
15	0.206	Cukup Baik	0.630	Sedang	A	Revisi Pengecoh
16	0.133	Tidak Baik	0.750	Mudah	-	Tidak Baik
17	0.303	Baik	0.500	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
18	0.453	Baik	0.890	Mudah	C	Revisi Pengecoh
19	0.401	Baik	0.910	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
20	0.019	Tidak Baik	0.960	Mudah	ABC	Tidak Baik
21	0.031	Tidak Baik	0.960	Mudah	C	Tidak Baik
22	0.038	Tidak Baik	0.650	Sedang	AE	Tidak Baik
23	0.169	Tidak Baik	0.130	Sulit	-	Tidak Baik
24	0.044	Tidak Baik	0.910	Mudah	CD	Tidak Baik
25	0.247	Cukup Baik	0.700	Sedang	-	Baik
26	0.232	Cukup Baik	0.210	Sulit	-	Cukup Baik
27	0.094	Tidak Baik	0.970	Mudah	CDE	Tidak Baik
28	0.488	Baik	0.770	Mudah	-	Cukup Baik
29	0.060	Tidak Baik	0.930	Mudah	ABE	Tidak Baik
30	0.369	Baik	0.310	Sedang	-	Baik
31	0.387	Baik	0.800	Mudah	C	Revisi Pengecoh
32	0.237	Cukup Baik	0.810	Mudah	E	Revisi Pengecoh

33	0.286	Cukup Baik	0.270	Sulit	E	Revisi Pengecoh
34	0.197	Tidak Baik	0.150	Sulit	-	Tidak Baik
35	0.219	Cukup Baik	0.980	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
36	0.218	Cukup Baik	0.810	Mudah	E	Revisi Pengecoh
37	-0.064	Tidak Baik	0.660	Sedang	-	Tidak Baik
38	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
39	-0.329	Tidak Baik	0.870	Mudah	E	Tidak Baik
40	0.291	Cukup Baik	0.780	Mudah	-	Cukup Baik
41	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
42	0.045	Tidak Baik	0.990	Mudah	BCD	Tidak Baik
43	0.304	Baik	0.640	Sedang	-	Baik
44	0.099	Tidak Baik	0.980	Mudah	AB	Tidak Baik
45	0.289	Cukup Baik	0.650	Sedang	-	Baik
46	0.296	Cukup Baik	0.460	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
47	0.294	Cukup Baik	0.300	Sedang	-	Baik
48	0.273	Cukup Baik	0.780	Mudah	D	Revisi Pengecoh
49	0.286	Cukup Baik	0.210	Sulit	A	Revisi Pengecoh
50	-0.039	Tidak Baik	0.950	Mudah	ADE	Tidak Baik

SMA N 1 Teladan Yogyakarta, 15/ 12/ 2020  
Guru Mata Pelajaran



Djoko Sutrisno, S.Pd  
NIP 197202172000121002

## Lampiran 8..Ranah Kognitif Soal

No.	Soal Pilihan Ganda	RKD		Kategori
		Kode	Ranah Kognitif	
1	Peraturan permainan sepak bola menurut peraturan FIFA salah satunya adalah :	C2	Memahami	LOTS
2	Pelanggaran keras yang dilakukan seorang pemain menurut peraturan permainan sepak bola bisa langsung mendapatkan hukuman :	C2	Memahami	LOTS
3	Teknik heading menurut peraturan permainan sepak bola FIFA adalah :	C2	Memahami	LOTS
4	Teknik dribling menurut peraturan permainan FIFA dalam permainan sepak bola adalah :	C2	Memahami	LOTS
5	Teknik dribling yang benar menurut peraturan permainan dalam sepak bola :	C2	Memahami	LOTS
6	Dalam sebuah permainan sepak bola sering terjadi perebutan bola baik dua orang maupun tiga orang. Merebut bola dalam permainan sepak bola adalah :	C3	Menerapkan	LOTS
7	Membuat serangan ke gawang lawan harus mempunyai taktik dan strategi yang baik antara pemberi dan penerima bola, Menerima umpan dalam sepak bola adalah :	C3	Menerapkan	LOTS
8	Ketika bola dalam permainan sering keluar lapangan, dari itu untuk memainkan bola kembali harus dengan lemparan ke dalam, Lemparan bola ke dalam permainan sepak bola adalah :	C3	Menerapkan	LOTS
9	Tugas pelatih saat berlangsungnya pertandingan sepak bola adalah :	C1	Mengingat	LOTS
10	Induk Organisasi sepak bola dunia :	C1	Mengingat	LOTS
11	Melalui perkembangannya sepak bola banyak mempunyai variasi permainannya, perbedaan sepak bola dan futsal salah satunya adalah :	C4	Menganalisis	HOTS
12	Jumlah pemain futsal yang bermain di lapangan adalah :	C2	Memahami	LOTS
13	Dalam permainan bola voli menurut peraturan permainan FIVB tinggi net putra dan putri dibedakan, tinggi net putra dalam permainan bola voli :	C5	Mengevaluasi	HOTS
14	Untuk memulai sebuah permainan dalam bola voli diawali dengan teknik servis, Pemain bola voli yang melakukan servis adalah :	C5	Mengevaluasi	HOTS
15	Pemain bola voli yang melakukan pertahanan di depan terhadap serangan lawan :	C5	Mengevaluasi	HOTS
16	Pemain bola voli yang membantu melakukan pertahanan khusus dibelakang dan tidak boleh melakukan serangan lawan :	C5	Mengevaluasi	HOTS
17	Menurut peraturan permainan FIVB teknik dasar permainan bola voli meliputi :	C2	Memahami	LOTS
18	Dalam sebuah permainan bola voli terdapat peraturan yang mengatur ketika bermain, Posisi pemain bola voli yang berada di belakang yaitu posisi :	C3	Menerapkan	LOTS
19	Pemain depan dalam permainan bola voli merupakan pemain yang melakukan serangan, Posisi pemain bola voli yang berada di depan yaitu posisi :	C5	Mengevaluasi	HOTS
20	Induk Organisasi bola voli Indonesia adalah :	C1	Mengingat	LOTS
21	Perbedaan jalan dan lari dalam atletik adalah :	C2	Memahami	LOTS
22	Perbedaan lari jarak pendek sampai dengan jarak jauh salah satunya yang paling menonjol adalah :	C5	Mengevaluasi	
23	Salah satu nomor lari jarak jauh khusus putra adalah :	C1	Mengingat	LOTS
24	Lari sprint 50 meter menggunakan start :	C1	Mengingat	LOTS
25	Posisi kaki tumpuan belakang saat melakukan start aba-aba siap :	C2	Memahami	LOTS
26	Salah satu teknik berlari dalam lari jarak jauh yang tepat adalah :	C1	Mengingat	LOTS
27	Ada dua gaya dalam tolak peluru yaitu :	C1	Mengingat	LOTS
28	Istilah tolak peluru dalam bahasa inggris adalah :	C1	Mengingat	LOTS
29	Organisasi atletik seluruh Indonesia adalah :	C1	Mengingat	LOTS
30	Mengukur kardiovaskular olahragawan pemula salah satunya dengan :	C2	Memahami	LOTS
31	Mengukur daya tahan otot perut dapat menggunakan tes :	C2	Memahami	LOTS
32	Mengukur daya tahan otot lengan dapat menggunakan tes :	C2	Memahami	LOTS
33	Sebelum melakukan gerakan inti latihan sebaiknya melakukan pemanasan di urutan :	C4	Menganalisis	HOTS
34	Salah satu cara mengukur denyut nadi per-menit paling praktis dengan cara :	C2	Memahami	LOTS
35	Tujuan utama latihan kebugaran jasmani adalah :	C2	Memahami	LOTS
36	Yang menyebabkan cedera olahraga biasanya adalah :	C2	Memahami	LOTS
37	Kemampuan otot dalam mempertahankan beban yang besar dalam waktu yang cepat disebut :	C2	Memahami	LOTS
38	Salah satu penyakit yang tergolong penyakit menular adalah :	C2	Memahami	LOTS
39	Salah satu perularan penyakit HIV AIDS adalah :	C2	Memahami	LOTS
40	Salah satu obat psikotropika yang sering disalahgunakan :	C2	Memahami	LOTS
41	Risiko penyalahgunaan narkoba adalah :	C1	Mengingat	LOTS
42	Nikotin merupakan zat berbahaya yang dapat ditemukan pada :	C2	Memahami	LOTS
43	Komplikasi medis pada suasana syaral yang diakibatkan dari penyalahgunaan narkoba adalah :	C4	Menganalisis	HOTS
44	Bahaya narkoba dan psikotropika kecuali :	C4	Menganalisis	LOTS
45	Narkoba sebagai Pereda nyeri adalah :	C2	Memahami	LOTS
46	Sikap dasar dan langkah kuda-kuda yaitu :	C4	Menganalisis	HOTS
47	Teknik landangan dengan hentakan punggung kaki adalah :	C5	Mengevaluasi	HOTS
48	Sikap untuk merjatuhkan diri dan sikap pembelaan adalah sikap :	C5	Mengevaluasi	HOTS
49	Pada hakekatnya pencak silat memiliki ciri-ciri sebagai berikut kecuali :	C4	Menganalisis	HOTS
50	Pencak silat adalah salah satu jenis beladiri yang berasal dari :	C1	Mengingat	LOTS

**Lampiran 9. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi**

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : TRYOKZA EUNTAWAN  
 NIM : 15601241043  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Dr. Guntur, M Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	4/09/20	penulisan	
2	28/09/20	Bab II Revisi	
3	2/10/20	Bab III Revisi	
4	27/10/20	kesimpulan	
5	19/12/20	Uji Coba Instrumen / Pengumpulan Data	
6	7/01/2021	Bab IV	
7	4/01/2021	Bab V	
8	19/01/2021	Kesimpulan	
9	21/01/2021	Abstrak	
10	31/02/2021	Daftar pustaka	
11	1/03/2021	Ujian skripsi	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.  
 NIP. 19610731 199001 1 001



## Lampiran 10. Dokumentasi



